

GELORA

KEMANUSIAAN
KESAMAAN
KENETRALAN
KEMANDIRIAN
KESUKARELAAN
KESATUAN
KESEMESTAAN

ISSN : 2088 - 1010



9 772088 101009



PMI KABUPATEN DAN KOTA SEPAKATI KEGIATAN 2022

Penanggung Jawab/Pemimpin Umum:

Ketua PMI Provinsi Jawa Timur
H. Imam Utomo S.

Pemimpin Redaksi:

H. Soebagyo. SW

Wakil Pemimpin Redaksi:

Dr. H. Turmuzdi SH, MH

Pengarah:

Pengurus PMI Provinsi Jatim

Redaktur Pelaksana:

H. Amin Istighfarin,
Jadda Sarifa Kirana

Wakil Redaksi Pelaksana:

Dra. Sri Kuswati NS

Redaksi:

Priska Wahyuningrum,
Samuel Ruung,
Sugeng Irianto

Sekretaris Redaksi:

Friska Wahyuningrum

Tata Letak:

Mahadewi Sephira

STT/SK/Menpen RI No. 748/SK.

Ditjen PPG/STT/1980 Tgl. 5 Juli 1980

Alamat Redaksi

Markas PMI Provinsi Jatim
Jl. Karang Menjangan No. 22
(031) 5055173 – 5055175,
Fax: (031) 5055174 Surabaya

E-mail: gelora_pmi@yahoo.com

Redaksi menerima sumbangan tulisan/naskah, karikatur, foto kegiatan, dan karya jurnalistik lainnya yang sesuai dengan visi dan misi Tabloid GELORA PMI. Sertakan identitas diri, redaksi berhak mengedit naskah sepanjang tidak merubah substansi tulisan.



Ketua PMI Jawa Timur, H. Imam Utomo, S berjabat tangan dengan Wakil Gubernur Jatim Emil Elestianto Dardak selaku Ketua Dewan Kehormatan PMI Jawa Timur pada pelaksanaan Musyawarah Kerja Provinsi (Mukerprov) PMI Jawa Timur 2021.

Kinerja, Evaluasi, dan Program Prioritas PMI Jatim

EVALUASI atas kinerja merupakan kekuatan dalam memperkuat organisasi Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Timur (PMI Jatim), menjadi fokus redaksi setelah Musyawarah Kerja Provinsi (Mukerprov) sebagai ajang melakukan analisis dan evaluasi (Anev).

Menganalisa kinerja pada tahun 2021 dengan situasi dan kondisi masa pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19), sebagaimana diketahui kinerja PMI Jatim sangat baik. Bahkan selalu mengedepankan kebersamaan dan gotong royong bersama para relawan.

Sebagai catatan kinerja pada tahun 2021 dalam mendukung program PMI Pusat. Berupa pelaksanaan program kesiapsiagaan bencana berbasis masyarakat dan sekolah di PMI Kabupaten Malang bantuan dari Palang Merah Jepang, program Pengendalian Covid-19 berbasis masyarakat di PMI Kabupaten Malang dukungan KOICA (Korea International Cooperation Agency).

Dan program Generasi Muda Rutgers WPF dimana untuk Pilot Project di Jawa Timur dilaksanakan di PMI Kabupaten Jombang. Program ini dilaksanakan atas bantuan Kementerian Luar Negeri Belanda dan berlangsung selama 5 tahun.

Selain itu, dalam penanganan, mengendalikan dan pencegahan Covid-19, PMI Jatim bukan hanya menggelar spraying dan penyemprotan disinfektan saja, tetapi juga terlibat dalam gerakan vaksinasi.

Analisis dan evaluasi (Anev) dari kinerja PMI Jatim pada tahun 2021, menunjukkan kegiatan sangat komitmen dan konsisten dengan prinsip kepalangme-

rahan, yaitu ; kemanusiaan, kesamaan, kenetralan, kemandirian, kesukarelaan, kesatuan, dan kesemestaan.

Sementara para relawan bersama PMR tetap menjalankan “Tribakti PMR” meliputi berbakti kepada masyarakat, mempertinggi keterampilan dan memelihara kebersihan dan kesehatan serta mempererat persahabatan nasional dan internasional.

Program prioritas pada tahun 2022 sebagai hasil Mukerprov merupakan upaya menyusun kegiatan dengan basis kepalangmerahan untuk menyelamatkan jiwa manusia dan meningkatkan kualitas kesehatan dengan kegiatan utama donor darah. Bahkan ada program PMI Jatim dan beberapa kegiatan yang sudah dilaksanakan serta akan merencanakan kegiatan lanjutan seperti penganugerahan untuk mendonor sukarela 75 kali maupun hari sukarelawan, juga penanggulangan bencana maupun pelayanan kesehatan dan pelatihan-pelatihan.

Kinerja dengan basis kepalangmerahan dan mengembangkan sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat dapat berjalan dengan lancar dan baik. Dari rangkaian kinerja itu evaluasi secara umum berhasil dijalan dengan baik karena kebersamaan dan gotong royong bersama relawan setia.

Program prioritas awal tahun 2022 adalah kewaspadaan menghadapi kemungkinan bencana. Bahkan ancaman tsunami, di antara rutinitas dengan berbagai kegiatan sesuai dengan inovasi dan kreatifitas PMI Kabupaten dan Kota se Jatim. (*)

DAFTAR ISI

LAPORAN UTAMA.....	3-5
▶ PMI Kabupaten dan Kota Sepakati Kegiatan 2022	
KOMENTAR.....	6
▶ Sekretaris PMI Kabupaten Blitar, Bambang Wahyu	
▶ Ketua PMI Kabupaten Jombang, Drs Soeharto MSi	
▶ Wakil Ketua PMI Kabupaten Tulungagung, Winarto	
PROFIL.....	7
▶ Anggota Dewan Kehormatan PMI Jatim, Ang Herman Anggrek	
▶ Bidang Informasi dan Komunikasi PMI Jawa Timur, Amin Istighfarin	
WAWANCARA	8
▶ Sekretaris PMI Jawa Timur Dr Edi Purwinarto, M.Si	
WAWASAN.....	9
▶ Metode Tes Darah Jenis Baru Bisa Deteksi Dini Kanker	
KESEHATAN.....	10
▶ Dekat Kaitan Obesitas dan Diabetes	
RUANG KELUARGA.....	11
▶ Warna Cat Rumah Pengaruhi Keindahan Keluarga	
WISATA.....	12
▶ Gua Selomangleng, Wisata Alam Terbesar di Kota Kediri	
SIRAMAN ROHANI.....	13
▶ Varian Omicron dan Menunggu Goncangan Dahsyat Usai Kematian	
DARI MARKAS.....	14
▶ Semua Harus Waspada Menghadapi Bencana dan Nataru	
NASIONAL.....	15
▶ Satgas Covid-19 Ingatkan Waspada Omicron	
PEMPROV JAWA TIMUR.....	16
▶ Gubernur Jatim minta Siaga Hadapi La Nina	
PMI PUSAT.....	17
▶ PMI Perkuat Kelembagaan Melalui Modernisasi Organisasi	
PMI JATIM/KABUPATEN/KOTA.....	18-27



Ketua PMI Jatim H. Imam Utomo, S, Wagub Jatim Emil Elestianto Dardak dan pengurus PMI Jatim lainnya saat mengikuti pembukaan Musyawarah Kerja Provinsi PMI Jatim 2021.

PMI Kabupaten dan Kota Sepakati Kegiatan 2022

Mukerprov PMI Jawa Timur 2021

Palang Merah Indonesia (PMI) Jawa Timur telah menggelar Musyawarah Kerja Provinsi (Mukerprov) di Surabaya, 17 Nopember 2017 lalu. Dari banyak program yang disampaikan dan kemudian disepakati oleh seluruh peserta dari PMI Kabupaten dan Kota yang hadir, disamping agenda rutin, meneruskan agenda program PMI Pusat dan internal PMI Jatim, juga ada rencana untuk mensosialisasikan BOCA (Branch Organization Capacity Assesment) serta menggelar Jumbara (Jumpa Bakti Gembira) PMR tingkat nasional tahun depan.

Mukerprov yang digelar selama sehari di Gedung BK3S di kawasan Tenggilis Mejoyo dibuka dan ditutup langsung oleh Ketua PMI Jawa Timur H. Imam Utomo, S. Dikuti seluruh peserta utusan dari seluruh PMI Kabupaten dan Kota yang ada di Jatim. Nampak hadir Wakil Gubernur Jawa Timur Emil Elistianto Dardak selaku Ketua Dewan Kehormatan PMI Jatim, Sekretaris Dewan Kehormatan PMI Jatim Rasiyo, anggota Dewan Kehormatan serta

pengurus PMI Jatim.

Dalam sambutan di Mukerprov PMI Jatim, Imam Utomo menyampaikan bahwa Mukerprov PMI tahun ini tentunya selain menjadi ajang evaluasi pelaksanaan kegiatan sepanjang 2021 juga untuk menyusun program kerja pada tahun depan. "Sepanjang tahun ini, selain kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh PMI Provinsi Jatim, tentu jika akan melakukan beberapa kegiatan yang mendukung program



Wagub Jatim Emil Elestianto Dardak selaku Ketua Dewan Kehormatan PMI Jatim memberikan sambutan.



Peserta Mukerprov PMI Jatim 2021 dari PMI Kabupaten dan Kota seluruh Jatim.

PMI Pusat. Seperti kesiapsiagaan bencana berbasis masyarakat dan sekolah di PMI Kabupaten Malang bantuan dari Palang Merah Jepang, program Pengendalian Covid-19 berbasis masyarakat di PMI Kabupaten Malang dukungan KOICA (Korea International Cooperation Agency) dan program Generasi Muda Rutgers WPF di mana untuk Pilot Project di Jawa Timur dilaksanakan di PMI Kabupaten Jombang. Program ini dilaksanakan atas bantuan Kementerian Luar Negeri Belanda dan berlangsung selama 5 tahun," bebernya.

Sementara dalam penanganan Covid-19, PMI Jatim bukan hanya menggelar spraying atau penyemprotan disinfektan saja, tetapi juga terlibat dalam gerakan vaksinasi. "Kita mendapat tugas dari PMI Pusat untuk melaksanakan vaksinasi bekerjasama dengan Pemerintah Daerah. Ada 300 ribu dosis vaksin dari Kemenkes yang kita sebar ke 10 Kabupaten dan Kota di Jatim untuk diteruskan ke masyarakat," tambahnya.

Sedangkan dalam evaluasi kegiatan donor darah, PMI Jatim ada beberapa kegiatan yang sudah dilaksanakan dan akan merencanakan kegiatan lanjutan seperti penganugerahan untuk mendoonor sukarela 75 kali maupun hari sukarelawan, penanggulangan bencana maupun pelayanan kesehatan dan pelatihan-pelatihan.

Yang pasti lanjut mantan Gubernur Jawa Timur 2 periode ini, dia memberikan imbauan kepada PMI Kabupaten dan Kota di Jatim untuk mewaspadaikan bencana yang bisa terjadi pada musim peng-



Kita mendapat tugas dari PMI Pusat untuk melaksanakan vaksinasi bekerjasama dengan Pemerintah Daerah. Ada 300 ribu dosis vaksin dari Kemenkes yang kita sebar ke 10 Kabupaten dan Kota di Jatim untuk diteruskan ke masyarakat.

H IMAM UTOMO S

Ketua PMI Jawa Timur

hujan, menyambut Hari Natal dan Tahun Baru dengan mengaktifkan Posko dan menyiapkan tim sukarelawan atau Sibot yang sudah memiliki kompetensi.

Selain itu, juga menyiapkan logistik maupun sarana dan prasarana lainnya. "Kami di PMI Jatim sendiri, saat ini mendapat bantuan dari PMI Pusat berupa kebutuhan logistik yang disimpan di gudang persediaan di Gresik. Bila sewaktu-waktu terjadi bencana pendistribusian bantuan baik pangan dan logistik penunjang kebutuhan hidup lainnya dapat segera tersalurkan kepada para korban yang terdampak," jelas Mantan Pangdam V Brawijaya tersebut.

"Bantuan ini memang kita yang mengusulkan pada Rakernas PMI 2021 beberapa waktu lalu. Dalam mengantisipasi isu bencana yang mengarah pada

gelombang tsunami sebagaimana dirilis oleh BMKG Pusat. Kami meminta segera menyiapkan dan mengisi gudang di Gresik. Gudang jangan sampai kosong. Sehingga jika terjadi bencana, relawan akan bisa dengan cepat bergerak dengan membawa kebutuhan yang diperlukan," kata Imam Utomo saat itu.

Terkait program kerja, Wakil Sekretaris PMI Jawa Timur Drs Dwi Suyanto MM yang juga sebagai Kepala Markas PMI Jatim dalam paparannya menyampaikan bahwa secara umum program yang akan dijalankan pada tahun 2022 terdiri dari bidang pelayanan dan administrasi. Untuk bidang pelayanan lebih rinci terdiri atas sub bidang penanganan bencana, sub bidang pelayanan sosial dan kesehatan, sub bidang donor darah, serta sub bidang pengembangan SDM.

Sedangkan di bidang administrasi meliputi sub bidang organisasi dan komunikasi, sub bidang umum dan logistik, sub bidang tata usaha dan kepegawaian, sub bidang keuangan dan sumber dana. "Tujuan disusunnya Rencana Kerja PMI Provinsi Jawa Timur Tahun 2022 adalah sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas-tugas pelayanan kepalangmerahan di Jawa Timur," ujar Dwi.

Saat ini, PMI Provinsi Jawa Timur terus berusaha meningkatkan pelayanan kemanusiaan kepada masyarakat, utamanya pada kelompok-kelompok rentan baik yang dilakukan pada waktu pra, saat dan pasca-bencana. Tidak itu saja, PMI Provinsi Jawa Timur juga peduli dengan pembinaan kepada generasi muda melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan

oleh sukarelawanannya (PMR, KSR dan TSR) serta peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya di semua tingkatan PMI.

Berdasarkan mandat dari Pemerintah bahwa PMI dipercaya untuk memberikan pelayanan darah yang berkualitas dan berkesinambungan, melalui UDD PMI yang ada di masing-masing PMI Kabupaten/Kota. Manajemen logistik dan pergudangan juga akan menjadi prioritas untuk tahun 2022. Selain itu juga dalam meningkatkan sumber daya manusia di bidang kehumasan PMI Kabupaten/Kota di Jawa Timur perlu diadakan pelatihan/workshop kehumasan.

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan TOF BOCA, PMI Provinsi Jawa Timur akan melaksanakan kegiatan BOCA di 15 Kabupaten Kota pada tahun 2022. "BOCA ini merupakan program dari Pusat. Kami hanya meneruskan apa yang sudah ditetapkan dengan melakukan sosialisasi ke PMI Kabupaten dan Kota di Jatim dengan target tuntas pada 2024 mendatang. Sedangkan target sesuai dengan rencana kerja tahun 2022 nanti setidaknya sudah melakukan sosialisasi ke 15 daerah," tambah Dwi.

Apa itu BOCA (Branch Organization Capacity Assessment) atau penilaian kapasitas organisasi secara khusus dirangkai oleh Ketua Bidang Organisasi PMI Jawa Timur Mochammad Taufiq. Menurutnya, menjalankan BOCA dengan

tujuan untuk meningkatkan kapasitas organisasi dan sebagai bentuk cerminan, apa saja kekurangan dan kelebihan yang terdapat di lingkup PMI. Oleh karena itu kegiatan BOCA di harapkan akan bisa meningkatkan efisiensi dan efektifitas PMI di masing-masing kabupaten/kota dalam melaksanakan program-program pelayanan masyarakat.

"Kalau disederhanakan, BOCA sebenarnya asesmen saja. Ibaratnya cermin atau kaca untuk melihat diri kita sebagai organisasi dan kapasitas. Masalahnya, sampai dimana kita di pengurus PMI Kabupaten/Kota mau sama-sama untuk menggunakan cermin yang dipandu oleh kawan-kawan fasilitator atau asesor yang jumlahnya 19 orang. Dengan komitmennya seluruh kabupaten/kota sudah selesai BOCA pada 2024 nanti," papar Taufiq.

Menurutnya, BOCA sebagai alat bantu untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan organisasi di PMI Kabupaten dan Kota. Tentunya tiap-tiap kabupaten/kota memiliki kelebihan dan kekurangan. Sehingga alat ukur BOCA yang digunakan tidak akan sama antara daerah yang satu dan lainnya. Tetapi, BOCA sebagai alat bantu untuk melihat apa yang dimiliki oleh masing-masing daerah. Dengan harapan pada saat selesai sosialisasi BOCA akan membuat seluruh Kabupaten/kota bisa semakin maju secara bersama-sama.

Diakuinya, BOCA hampir seperti per-

baikan kuisener yang pernah dilakukan pada 2015 lalu. Namun, dengan adanya asesor yang sudah mengikuti pelatihan TOF BOCA di Pusdiklat PMI Jatim di Gresik, beberapa waktu lalu, maka mereka yang sudah mengikuti pelatihan itu akan memandu dan membantu menggunakan cermin sesuai dengan kondisi dan situasi di masing-masing kabupaten/kota. "Kalau kuisener biasa, kita dihadapkan dengan data norma yang statis. Namun dengan adanya BOCA maka para pengurus bisa berkomunikasi dengan para asesor yang ditugaskan untuk membantu dan menemukan kelebihan-kelebihan yang dimiliki kabupaten/kota," jelasnya.

Pada intinya, menurutnya, dengan kegiatan BOCA jika dilaksanakan akan ada alat ukur yang akan bisa dicapai. Seperti kapasitas SDM dan organisasi akan jelas tergambar di sana. Kemudian akan ada kesepakatan dalam prioritas pelaksanaan. Setelah itu akan jadi komitmen untuk melakukannya dengan sungguh-sungguh.

Ada lima hal yang bisa dipotret dengan adanya BOCA. Di antaranya yakni eksistensi atau kedudukan PMI di dalam masyarakat, adanya kepercayaan masyarakat terhadap PMI, kerjasama dengan daerah lain, pelayanan dan sinergitas dengan pemerintah setempat serta kemampuan PMI dalam bertumbuh. Artinya organisasi terus berkembang dan tidak stagnan. (*)



M, Taufiq, Kabid Organisasi PMI Jatim menyampaikan paparan tentang BOCA.

Pengurus Provinsi Palang Merah Indonesia (PMI) Jawa Timur telah melaksanakan Musyawarah Kerja Provinsi (Mukerprov) Jawa Timur pada 17 November 2021 lalu di Surabaya. Agenda tahunan yang berlangsung sehari tersebut diikuti seluruh peserta dari 38 PMI Kabupaten Kota di Jawa Timur. Di tengah kondisi pandemi yang masih berlangsung di tanah air tersebut, pengurus dari Provinsi maupun Kabupaten/Kota tetap menerapkan protokol kesehatan sangat ketat. Dan, agenda yang dibahas pun juga dituntaskan dengan baik dan lancar. Peserta pun merespons Mukerprov dengan baik. Hal itu diungkapkan beberapa pengurus PMI Kabupaten dan Kota yang hadir.

Sekretaris PMI Kabupaten Blitar, Bambang Wahyu

Terima Kasih PMI Jawa Timur

HARUS diakui kegiatan seperti Musyawarah Kerja sangat penting dalam rangka menjalankan roda organisasi termasuk di Palang Merah Indonesia (PMI) untuk membahas tentang evaluasi kegiatan selama setahun ini. Demikian juga untuk merencanakan kegiatan tahun berikutnya. Saya kira apa yang sudah dilakukan Pengurus PMI Provinsi Jawa Timur kali ini berlangsung sangat baik.

Saya ucapkan terima kasih kepada pengurus di PMI Jawa Timur atas kerja yang sudah ditunjukkan hingga membuat Mukerprov berjalan lancar. Kemudian program-program yang disampaikan pun juga sudah cukup bagus. Tinggal nanti bagaimana realisasi program yang sudah dibicarakan ini bisa dilaksanakan dengan baik dan lancar. Tentu apa yang sudah dibicarakan ini juga akan kita respons sesuai dengan kondisi dan situasi di Kabupaten Tulungagung.

Baik itu kegiatan seperti penanggulangan bencana, pelaksanaan donor darah hingga penanganan pandemi covid-19 yang belum berakhir. Kami di Tulungagung saat ini terus bersinergi dengan Pemerintah Kabupaten Tulungagung untuk melakukan vaksinasi maupun proses. (*)

Ketua PMI Kabupaten Jombang, Drs Soeharto MSi

Pelaksanaan Program Kegiatan Kita Sesuai



MUKERPROV PMI Jatim kali ini sangat baik. Tinggal bagaimana hal-hal yang sudah dibicarakan dan disepakati dalam kegiatan tahun ini bisa dilaksanakan atau tidak khususnya bagi daerah-daerah di tingkat kabupaten maupun kota tentu juga bergantung dengan kondisi masing-masing wilayah. Menurut saya, yang

penting program yang bagus ini disinergikan dengan wilayah seperti kami di PMI Kabupaten Jombang.

Kami bersama pengurus di Jombang tidak lepas dari Pemerintah Kabupaten Jombang dalam melaksanakan kegiatan seperti UDD, penanganan bencana hingga program yang sudah diberikan kepada kami oleh PMI Pusat maupun Provinsi. Seperti program bantuan dari KOICA (Korea International Cooperation Agency) dan program untuk generasi muda Rutgers WPF di mana Kabupaten Jombang ditunjuk sebagai salah satu pilot project.

Kegiatan jangka panjang ini juga perlu pemikiran dan PMI Kabupaten Jombang pun harus mempersiapkannya agar bisa melaksanakannya. Karena ini bentuk kepercayaan PMI Pusat maupun Provinsi Jawa Timur atas kerjasamanya dengan luar negeri dan berlangsung dalam jangka panjang. (*)

Wakil Ketua PMI Kabupaten Tulungagung, Winarto

Penjelasan Pak Emil Sangat Berguna

KAMI menilai kegiatan Mukerprov PMI Jatim sudah berlangsung baik dan bisa saya katakan luar biasa. Baik dari penyelenggaraan yang berlangsung tertata dengan baik. Narasumbernya berkualitas. Itu ditunjukkan penjelasan-penjelasan tentang evaluasi dan program yang disampaikan mampu dimengerti oleh peserta. Juga ada moderator yang hebat seperti pak Edi (Sekretaris PMI Jatim Edi Purwinarto) yang cekatan.

Tentunya program-program ini akan menjadi bahan pijakan yang kita bahas di Kabupaten Tulungagung. Apa yang sudah kita terima kita sinergikan dengan kondisi Tulungagung yang berbeda dengan daerah lainnya.

Kami juga berterima kasih kepada pak Emil (Wagub Jatim Emil Dardak) yang memberikan informasi terkait kondisi Jatim saat ini dalam penanganan pandemi covid-19. Kita mendapatkan bahan bahwa pandemi covid-19 masih ada dan harus diwaspadai hingga saat ini. Tulungagung sendiri kita akui PMI sudah melakukan banyak kegiatan terkait pencegahan. Vaksinasi sudah memenuhi target. Dimana PMI Tulungagung selalu tanggap dengan menurunkan petugas dan relawan agar proses bisa berjalan dengan baik. (*)



Anggota Dewan Kehormatan PMI Jatim, Ang Herman Anggrek

Sukses itu, Hidup Berguna untuk Sesama

Sudah menjadi pilihan hidupnya jika Ang Herman Anggrek selalu dekat dengan kegiatan kemanusiaan. Saat ini dirinya masuk anggota Dewan Kehormatan PMI Jawa Timur untuk periode kepengurusan ketiga kalinya. Selain sebagai anggota Dewan Kehormatan, periode kepengurus lalu, dirinya menjadi pengurus harian yang berkaitan dengan donor darah.

Lebih jauh tentang pak Herman –panggilan akrab Herman Anggrek—juga tidak jauh dari kemanusiaan. Sebab selain aktif di PMI, ayah dari seorang putra ini juga menjabat sebagai Ketua organisasi Fokuswanda (Forum Komunikasi Dermawan Darah 75-100 Indonesia Emas) Jawa Timur. Organisasi kemanusiaan yang mendarma baktikan hidupnya untuk kemanusiaan dengan mendonorkan darah untuk orang lain.

“Orang yang berhak menjadi anggota Fokuswanda memang syaratnya harus sudah pernah mengikuti donor darah sebanyak 75 kali. Biasanya pendonor 75 kali mendapat penghargaan di tingkat provinsi. Sedangkan untuk mendonor darah mencapai 100 kali akan mendapat penghargaan satya lencana



tingkat nasional dari Presiden RI,” jelas Herman yang sudah mendonorkan darahnya hingga mencapai 157 kali.

Capaian donor darah hingga seratus lebih tersebut, diakui Herman memang karena selama ini memang rutin berdonor sejak remaja atau tepatnya kelas III SMA lalu. Dan, tentang dengan usianya yang saat ini menginjak 53 tahun, Herman pun belum punya keinginan untuk berhenti berdonor. “Saya akan selalu rutin menyumbangkan darah yang sangat

dibutuhkan orang lain sampai kapanpun. Karena akan lebih berbagai jika bisa membantu orang lain,” paparnya.

Herman mengakui setiap orang ingin menjadi sukses dengan bisa mencapai apa yang diinginkan seperti memiliki rumah mewah. Namun, dia merasa sukses jika hidupnya bisa berguna bagi orang lain. Seperti berdonor darah. “Dengan berdonor darah saya merasa bisa membantu orang lain. Kendati siapa yang saya bantu tidak penting. Tetapi saya merasa darah yang saya sumbangkan pasti akan berguna untuk orang yang membutuhkan,” tambahnya.

Bahkan, melalui kegiatan Fokuswanda, dia bersama pengurus lainnya terus melakukan sosialisasi tentang donor darah dan keuntungannya jika berdonor. Terutama untuk kesehatan. Karena memang berdonor akan membawa pengaruh positif dalam tubuh. Bahkan saat pandemi covid-19 terus melanda tanah air, dia tetap melakukan sosialisasi tentang pentingnya donor darah. “Pada 2017 lalu, Fokuswanda mampu memecahkan rekor MURI sebagai komunitas yang menyumbangkan darah terbanyak di tanah air,” ungkap ayah dari Christiano ini. (*)

Bidang Informasi dan Komunikasi PMI Jawa Timur, Amin Istighfarin

Bangga Jadi Humas

Saya percaya bahwa masyarakat sudah banyak yang tahu tentang PMI. Secara kasat mata dan sering kita lihat petugas PMI memberikan pertolongan pertama ketika terjadi musibah yang mengakibatkan korban (luka ringan atau luka berat). Lalu membawanya ke Rumah Sakit (RS). Atau menyediakan darah (UDD) untuk kebutuhan RS, Puskesmas. Di masa Pandemi Covid-19, Petugas PMI membantu pemulasaraan jenazah, bahkan pemakaman. Mengadakan vaksinasi dan penyemprotan pada titik rawan ditempat tertentu.

Semua kegiatan tersebut harus di publish, terekpose, agar masyarakat juga tahu. Itulah tugas Humas (Hubungan Masyarakat) atau kerennya disebut Public Relation).

Lalu, melakukan komunikasi secara internal dan pihak luar. Artinya humas itu menjadi penghubung antara kepentingan institusi dan masyarakat. Di saat Pandemi



Covid-19, misalnya, Humas melakukan edukasi kepada masyarakat, sosialisasi tentang taat protokol kesehatan melalui media, *door to door* atau getok tular. Tentu semua itu tidak bisa dikerjakan sendian, harus bersama sama dengan bidang lain.

Saya bangga menjadi bagian bidang Humas PMI Jatim. Ini sesuai profesi saya, seba-

gai jurnalis, tugas ini sangat mulia.

Humas memiliki peran yang besar untuk sebuah lembaga pemerintah atau swasta. Jelasnya, tugas Humas adalah membangun komunikasi yang saling menguntungkan dengan masyarakat. Humas itu menjadi etalasnya institusi.

Kegiatan sebegus apapun kalau Humas tidak menjalankan fungsi kehumasan dengan dengan baik, ibaratnya seperti masakan kurang garam. Orang orang humas harus memiliki respon cepat dan peka terhadap suatu peristiwa.

Untuk mempermudah komunikasi dan sejauh mana kegiatan PMI diketahui masyarakat, maka kemudian bidang Humas PMI Jawa Timur mengoptimalkan website yakni PMIJawaTimur.com dan majalah “Gelora” yang terbit dua bulan sekali. Dua media inilah yang menampung semua kegiatan. Sehingga masyarakat umum bisa mengetahuinya. (*)

Sekretaris PMI Jawa Timur, Dr Edi Purwinarto, M.Si

Tetap Harus Waspada Ancaman Bencana

Hasil Musyawarah Kerja Provinsi (Mukerprov) PMI Jawa Timur 2021 secara umum berjalan baik. Peserta dari PMI Kabupaten dan Kota yang hadir menyetujui hasil evaluasi kegiatan yang dilaksanakan PMI Jawa Timur sepanjang tahun ini. Meskipun ada beberapa hal yang masih perlu ditindaklanjuti. Demikian juga berbagai rencana yang disusun dalam menghadapi kegiatan sepanjang tahun depan.

Untuk mengetahui sejauh mana evaluasi kegiatan maupun program selanjutnya yang dijalankan PMI Jawa Timur, media **Gelora** mewawancarai Sekretaris PMI Jawa Timur, Dr Edi Purwinarto, M.Si yang disampaikan dalam bentuk dialog.

Bagaimana hasil evaluasi Mukerprov PMI Jatim 2021 lalu?

Secara umum berjalan baik dan lancar. Peserta Mukerprov yang hadir sudah menyatakan persetujuan dan kesepakatannya untuk menjalankan program yang sudah disusun untuk kegiatan tahun depan.

Tetapi yang patut kita perhatikan adanya pesan dari bapak Ketua PMI Jatim (Imam Utomo) tentang kewaspadaan terhadap ancaman bencana di tanah air yang bisa terjadi di manapun dan kapan pun. Apalagi prediksi adanya curah hujan tinggi di akhir tahun ini. PMI Jatim bersama PMI Kabupaten dan Kota wajib mengantisipasi agar tidak timbul korban. Contoh bencana yang sudah terjadi adanya banjir bandang di Kota Batu beberapa waktu lalu.

Belum lagi persoalan ancaman pandemi Covid-19 yang hingga saat ini belum berakhir. Bahkan, ada informasi munculnya varian baru Covid-19 yang lebih berbahaya di masa akhir tahun ini. Karena itu, walaupun pandemi sudah melandai, kita tetap harus waspada dengan tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Anjuran pemerintah untuk menjaga 5M dalam menyambut Nataru harus kita ikuti.

Bagaimana dengan kegiatan lainnya?

Memang ada beberapa yang belum dijalani seperti pemberian penghargaan kepada pendonor darah tahunan. Dimana untuk tahun 2021 memang baru dijadwalkan bulan depan.

Untuk pendonor yang sudah melakukan 75 kali mendapatkan penghargaan dari PMI Provinsi Jatim. Penyerahannya dilakukan oleh Gubernur Jawa Timur. Sementara pendonor yang menca-

pai 50 kali diberikan oleh Kabupaten dan Kota. Sedangkan untuk pendonor yang sudah mencapai 100 kali akan dilakukan oleh Presiden. Tentunya untuk penghargaan dari Presiden masih berkoordinasi dan menunggu Putusan dari Presiden.

Untuk program kegiatan tahun depan apa yang perlu ditindaklanjuti?

Yang pasti, program kegiatan dari pusat akan berlanjut pada tahun depan. Seperti kegiatan bantuan dari pihak luar negeri. Seperti pembangunan rumah tahan gempa di Banyuwangi atas bantuan Palang Merah Amerika. Kemudian pendidikan siaga bencana bantuan Japanese Red Cross Society. Juga bantuan untuk pengendalian Covid-19 di Kabupaten Malang yang diberikan KOICA (Korea International Cooperation Agency). Sementara bantuan untuk program generasi muda diberikan Rutgers WPF Belanda di mana untuk Jawa Timur sebagai pilot project-nya di PMI Kabupaten Jombang.

Ada juga rencana PMI Pusat menggelar Jumbara Nasional di mana masih dijajaki akan digelar pada Juli 2022 di Jawa Timur. Hanya saja untuk masalah itu, kita masih menunggu keputusan penunjukan tertulis dari PMI Pusat di mana sampai saat ini masih belum ada. Padahal kegiatan ini kami harus mendapatkan izin dari Pemerintah Provinsi Jatim dalam hal ini Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa.

Di bidang organisasi, dari PMI Pusat diharapkan PMI di seluruh Indonesia segera melakukan modernisasi seperti digitalisasi dengan memanfaatkan Iptek. Bagaimana PMI Jatim menanggapi?

Sudah sewajarnya jika kita pun harus mengikuti perkembangan dalam melaksanakan kegiatan apapun termasuk penggunaan Iptek. Jadi, kita menindaklanjuti apa yang diinginkan PMI Pusat dengan melakukan berbagai pelatihan kepada SDM yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan. Baik di Jatim maupun di PMI Kabupaten dan Kota. Tujuannya agar PMI jangan sampai kita ketinggalan dalam permasalahan Iptek yang terus berkembang ini. Tetapi, kita juga harus lihat apa yang dibutuhkan di masing-masing kabupaten dan kota. (*)





Salah satu alat canggih mendeteksi penyakit kanker yang menjadi momok masyarakat.

Metode Tes Darah Jenis Baru Bisa Deteksi Dini Kanker

Penyakit kanker adalah salah satu penyakit yang masih menjadi momok bagi masyarakat. Akibatnya, banyak orang takut memeriksakan diri atau melakukan deteksi dini kanker. Dalam virtual media briefing bertema Orkestrasi Penanganan Kanker di Indonesia, Kamis (4/11/2021), Ketua YKI Jawa Tengah dr Eko Adhi Pangarsa, Sp.PD-KHOM mengungkapkan data Global Cancer Observatory (Globocan) pada 2020 menunjukkan dari total populasi di Indonesia yaitu 270 juta penduduk, terdapat 300.000 kasus pasien kanker baru.

Tidak hanya itu, jumlah kematian akibat kanker pada 2020 juga tercatat mencapai lebih dari 200.000 kasus. Artinya, kasus baru dan kasus kematian akibat kanker memiliki selisih yang tidak terlalu banyak. Berdasarkan data SSBI tahun 2014 sampai 2021, angka skrining kanker serviks tergolong rendah yakni 1,7 juta peserta. Begitu pun pada skrining kanker payudara yang hanya mencapai 1,4 juta peserta.

Padahal jika skrining rendah, maka akan banyak ditemukan kasus kanker stadium lanjut. "Kalau kanker payudara kita ketemu stadium dini, maka harapan hidupnya akan lebih baik dibandingkan kalo kita ketemu (kanker) stadium lanjut," ucap Eko. Ia menyebut, manfaat dari deteksi dini kanker meliputi mengurangi insidensi kasus kanker, mengurangi risiko kanker stadium lanjut, dan mengurangi angka kematian pada pasien.

Namun kini ada penemuan baru. Dilansir dari National Geographic, ahli onko-

logi bedah, Phyllis Napoles mengoperasikan pasien dengan kanker pankreas yang tidak biasa di Sutter Health di Sacramento, California. Tidak seperti kebanyakan orang, Jim Ford tidak menunjukkan gejala apapun dan baru saja bermain golf seminggu sebelumnya. Begitu seseorang memiliki gejala, kata Napoles, tingkat harapan hidup pasien kanker mencapai tiga persen saja.

Menurutnya, penyakit ini pun sering kali tidak dapat diobati. Namun ajaibnya, Napoles bisa mengangkat tumor Ford sepenuhnya. Setelah operasi, radiasi, dan kemoterapi selama satu tahun, Ford akhirnya bebas dari kanker. Hal tersebut memberikan gambaran adanya potensi metode baru tes darah deteksi kanker di masa depan yang dapat meningkatkan jumlah pasien yang sembuh.

"Ini adalah sesuatu yang saya tidak pernah pikir akan berkembang dalam karier saya, dan saya juga masih baru dalam karier saya, jadi saya masih berharap. (Temuan) ini benar-benar akan mengubah semua statistik yang kita miliki tentang kelangsungan hidup dan deteksi kanker pankreas," ungkap Napoles.

Dengan menggunakan kemajuan dalam pengurutan genetik dan kecerdasan buatan, banyak perusahaan yang tengah mengembangkan metode tes darah terbaru ini. Tes darah yang dinamakan Galleri ini menggunakan biopsi cair, yang dapat menangkap tanda kanker yang beredar dalam konsentrasi sangat kecil di aliran darah.

Sinyal kanker dalam tes darah biopsi cair awalnya dikembangkan untuk

menguji darah orang yang sudah terkena kanker, untuk memahami biologi penyakit mereka. Saat kanker tumbuh di dalam tubuh, beberapa sel kanker mati dan melepaskan DNA, dan biopsi cair menggunakan berbagai strategi untuk mendeteksi DNA tumor yang bersirkulasi ini.

Geoff Oxnard, ahli onkologi toraks dan kepala pengembangan klinis di Foundation Medicine menjelaskan, biopsi cair jenis ini juga dapat digunakan untuk melihat apakah kanker memiliki mutasi spesifik yang dapat ditargetkan oleh obat-obatan tertentu.

Setelah perawatan, biopsi cair dapat membantu melacak mutasi spesifik di dalam tumor untuk memahami bagaimana kanker merespons pengobatan itu. Biopsi cair juga dapat mendeteksi resistensi, memandu terapi selanjutnya, dan mengungkapkan kapan pasien kambuh. Tes darah yang mencari mutasi kanker tertentu telah disetujui oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan AS (FDA), dan tersedia secara komersial di AS selama sekitar lima tahun.

Tes darah deteksi kanker ini dinilai bisa memberikan harapan hidup antara tiga hingga 12 bulan pada kanker pankreas yang telah menyebar, atau bermetastasis ke organ lain. Ahli onkologi medis di Universitas Oxford di Inggris, Shivan Sivakumar menjelaskan, jika kanker dapat ditemukan lebih awal, maka harapan hidup pasien dapat diperpanjang hingga tiga atau empat tahun. "Saya pikir itu akan sangat transformatif," pungkasnya. (*)



Dekat Kaitan Obesitas dan Diabetes

Sudah banyak yang tahu bahwa berat badan berlebih berpotensi besar memicu diabetes atau penyakit gula darah. Menurut dokter ahli endokrin Jay Waddadar diabetes adalah penyakit dengan potensi tinggi menyebabkan efek buruk pada tubuh dalam jangka panjang. “Diabetes adalah penyakit diam yang merusak tubuh jika tidak dikendalikan, bahkan saat anda merasa baik-baik saja,” tambahnya.

Mengalami obesitas menyebabkan diabetes memburuk lebih cepat. Ketika kadar gula dalam darah terlalu besar, maka pankreas akan bekerja keras untuk mengelolanya. Pankreas bertugas memproduksi insulin yang merupakan hormon yang mengeluarkan glukosa dari darah. Insulin berfungsi mengangkut glukosa ke otot sebagai cadangan energi.

Tetapi untuk pasien diabetes, sel-sel tubuh menolak dan membuat insulin memindahkan glukosa ke darah. Lebih buruk lagi, area hati di mana kelebihan glukosa biasanya akan dipenuhi dengan lemak. “Ini seperti kita memasukan makanan ke dalam lemari es yang sudah penuh. Tidak ada ruang lagi untuk menyimpannya,” ucap Waddadar.

Apakah semua orang yang obesitas bisa mengalami diabetes? Jika anda memiliki obesitas, anda berisiko enam kali lebih mungkin terkena diabetes tipe 2 daripada mereka yang memiliki berat badan ideal. Namun tidak semua orang dengan obesitas otomatis terkena diabetes. Ada faktor lain yang mempengaruhinya. Faktor tersebut antara lain: genetic, pola makan rutinitas, olahraga, stress, dan kesehatan pencernaan. “Mungkin beberapa orang dengan obesitas dapat memproduksi lebih banyak insulin tanpa membebani pankreas,” kata Dr. Waddadar.

Beberapa orang dengan obesitas juga bisa mengalami diabetes karena jumlah produksi insulin yang sedikit. Untuk memperkecil risiko tersebut, kita disarankan untuk mengelola berat badan yang sehat. Menurutnya 5 hingga 10 persen berat badan bisa meringankan risiko diabetes tipe dua. “Tujuan pengobatan

pertama untuk diabetes adalah untuk mendapatkan dan mempertahankan berat badan yang sehat bersama dengan penerapan pola makan rendah karbohidrat,” kata Waddadar.

Pernahkah Anda melewatkan makan malam karena sibuk menyelesaikan pekerjaan yang dikejar tenggat waktu? Atau melewatkan sarapan karena Anda bangun terlambat? Selama Anda ingat untuk menghindari makan berlebihan di waktu makan selanjutnya, tampaknya tidak masalah. Tapi, belum tentu begitu.

Dua hasil studi yang dipublikasikan dalam Proceeding of the Nutrition Society mengungkapkan bahwa bukan hanya tentang apa yang dimakan, tapi kapan makan juga akan berpengaruh pada kesehatan. Terbiasa makan tidak teratur akan membuat tubuh obesitas, tekanan darah tinggi, dan berisiko terserang diabetes tipe 2 - di luar masalah berapa banyak kalori yang dikonsumsi. Salah satu studi memeriksa pola makan internasional dan menemukan kemungkinan hubungan antara obesitas dan makan lebih banyak kalori di sore hari.

Hasil studi lainnya menyimpulkan, bahwa orang yang makan enam kali dalam sehari di waktu yang sama memiliki kadar kolesterol dan insulin yang lebih baik, ketimbang mereka yang makan tidak teratur, dalam kasus ini, tiga sampai sembilan kali makan dalam sehari. “Kami menemukan, bahwa orang dewasa yang mengonsumsi kalori selama makan di waktu yang sama dari hari ke hari, lebih kecil kemungkinannya untuk obesitas meski mengonsumsi lebih banyak kalori, ketimbang mereka yang makan dengan waktu yang tak teratur,” jelas Gerda Pot, PhD, dosen tamu di Departemen Diabeets dan Nutrisi, King’s College London, yang melakukan kedua penelitian tersebut.

Meskipun tampaknya tak masuk akal, bahwa waktu makan sangat memengaruhi kesehatan anda. “Makan tidak teratur akan mengganggu jam internal tubuh. Inilah yang kemudian akan menyebabkan bertambahnya berat badan dan berbagai risiko kesehatan lainnya,” ujarnya. (*)

Warna Cat Rumah Pengaruhi Keindahan Keluarga

Warna cat rumah ikut mempengaruhi keindahan sebuah keluarga. Karena selain membuat rumah terlihat estetik, warna bisa memengaruhi suasana hati, emosi dan memori sang pemilik rumah, termasuk memengaruhi nilai jual rumah. “Lapisan cat baru memberikan Return on investment (ROI) 100 persen dan dapat meningkatkan nilai rumah anda sebesar lima persen,” kata Liz Walton, CEO perusahaan desain interior mewah, Liz Walton Home di Pennsylvania, AS.

Meski mengecat rumah membutuhkan waktu dan uang, tetapi hasil yang didapatkan bisa terasa signifikan berdasarkan warna yang dipilih. Dalam hal ini, pilihan yang tepat adalah warna terang dan netral, karena pilihan warna sangat subjektif. “Gagasan setiap orang tentang apa yang mereka inginkan dan sukai dalam warna, suasana hati, dan energy bisa berbeda,” ujar David Bluhm, salah satu pendiri Plunk, sebuah aplikasi yang membantu pemilik rumah meningkatkan ekuitas rumah melalui perbaikan.

Warna yang dipilih untuk bagian luar rumah juga penting dan bisa meningkatkan nilainya. “Dari perspektif eksterior, warna rumah dapat secara drastis meningkatkan daya tarik lingkungan,” kata Eamon Lynch, direktur layanan garansi di Power Home Remodeling.

Lynch menyarankan eksterior rumah diberi warna putih, abu-abu, dan cokelat. Ketiga warna ini disebutnya sebagai warna yang universal dan tidak lekang oleh waktu, gaya, dan tempat. Ia mengatakan, bila ingin memancarkan aura dari warna rumah, bagian luar bisa dimanfaatkan. Bagian pintu, kotak bunga, jendela, dan daun jendela, dapat dicat dengan warna yang sama agar rumah tampak menonjol.

Di AS, Lynch menyampaikan, warna cat yang bisa memperindah sekaligus meningkatkan nilai jual rumah. Dari sekian banyak warna netral, ada empat warna yang disarankan agar rumah tampak minimalis, bersih, luas, dan nilai jualnya meningkat.

Misalnya, untuk warna putih cocok digunakan di dapur, ruang keluarga,



Salah satu jenis warna cat rumah dapat mempengaruhi keindahan tempat tinggal.

kamar tidur, kamar mandi, dan eksterior rumah. Putih bisa membuat rumah menjadi cerah, ruang terlihat dan terasa lebih besar, dan lebih menarik perhatian. “Benar-benar hanya ada satu warna yang meningkatkan, atau lebih baik dikatakan, tidak menurunkan nilai rumah, dan itu adalah warna putih,” ucap Anthony Carrino, seorang VP desain di platform pembangunan rumah online Welcome Homes. “Mengecat rumah dengan warna putih lembut atau netral akan membuat rumah lebih laku di pasar, membantunya tampak lebih besar dan seperti kanvas yang bersih,” tambahnya.

Selain putih, warna krem juga bisa diaplikasikan di rumah. Warna ini cocok untuk dapur, ruang tamu, dan kamar tidur. Krem sebagai warna yang lebih hangat dari putih, bisa menyegarkan tampilan ruangan. “Saat kami menilai sebuah properti, kami suka menggunakan warna krem muda di dinding interior,” kata Ma-

rina Vaamonde, seorang investor real estate komersial dan pendiri PropertyCashin.

Tahun 2021, sebuah perusahaan real estate bernama Zillow melakukan survei terhadap warna rumah dan hasilnya biru muda menjadi warna paling populer untuk mengecat kamar mandi.

Sementara untuk warna greige yakni perpaduan abu-abu dan beige, yang menghasilkan warna netral bernama greige. Warna greige cocok untuk ruang tamu, kamar tidur, dan eksterior rumah. Warna greige bisa menjadi alternatif bagi pemilik yang ingin mengecat rumah dengan warna krem atau abu-abu. “Greige bisa menjadi alternatif untuk putih dan abu-abu dan membawa perasaan elegan dan canggih,” kata Warner Quiroga, seorang investor real estate dan pemilik Prestige Home Buyers. Greige tidak sekadar membuat tampilan rumah menjadi hangat, namun juga menaikkan harga rumah. (*)



Pengunjung menjelajahi lokasi wisata Gua Selomangleng.

Gua Selomangleng, Wisata Alam Terbesar di Kota Kediri

Gua Selomangleng merupakan situs sejarah di Kediri, Jawa Timur. Kawasan Gua Selomangleng terletak di Jalan Mastrip, Pojok, Mojoroto. Lokasinya berada di kaki Gunung Klotok atau sekitar 3,5 kilometer dari pusat Kota Kediri. Lokasi ini dapat ditempuh baik menggunakan motor maupun kendaraan roda empat.

Gua Selomangleng ialah sebuah gua buatan yang dibentuk menggunakan batu andesit hitam, dan telah ada sejak zaman Raja Erlangga, pendiri Kerajaan Kahuripan. Goa ini berada di kaki Gunung Klotok, sehingga menampilkan alam yang indah serta udara yang masih sejuk. Dan Gua Selomangleng termasuk wisata alam terbesar yang ada di Kota Kediri.

Destinasi wisata sejarah yang satu ini selalu ramai dikunjungi jika akhir pekan, banyak keluarga yang mengajak anak-anak mereka untuk menghabiskan waktu bersama di Gua Selomangleng.

Semenjak pandemi Covid-19 mulai memasuki Indonesia, memang pengunjung yang datang semakin berkurang. Tetapi seiring penurunan pandemi di Kota Tahu saat ini, membuat pengunjung kembali diperbolehkan berpergian, termasuk ke Gua Selomangleng.

Selomangleng terdiri dari dua kata yakni Selo dan Mangleng, Selo yang berarti Batu sedangkan Mangleng artinya Miring. Penyematan nama tersebut berdasarkan posisi goa yang tampak seperti miring.

Dikisahkan pada abad 10-11 hadirlah kerajaan Kahuripan yang dipimpin oleh Raja Erlangga, yang berasal dari Bali. Kemudian di akhir masa kepemimpinannya sang raja ingin menyerahkan tahta kepada putrinya yang bernama Sanggramawijaya Tungga Dewi. Namun sang putri menolak titah sang raja, karena memilih untuk menjadi seorang petapa dan menyepi di sebuah goa yang sekarang dikenal dengan nama Gua Selomangleng. Dia memilih untuk meninggalkan kehidupan dunia dengan melakukan tapa barata, hingga akhirnya bergelar Dewi Kili Suci.

Berdasarkan kisah sejarah tersebut, Gua Selomangleng merupakan lokasi petapaan putri Erlangga untuk menjauhkan diri dari kehidupan duniawi. Setiap tahunnya, Pemerintah Kota Kediri melangsungkan pagelaran panji yang mendatangkan para seniman mancanegara untuk menampilkan karya-karya terbaiknya.

Di kawasan itu, pengunjung juga dapat mengenal dan belajar tentang sejarah Kediri di Museum Airlangga. Museum ini memiliki 147 buah koleksi arkeologi maupun etnografi. Museum ini berdiri pada 30 November 1991. Luasnya mencapai 6.670 meter persegi. Koleksi arkeologi yang ada di dalamnya merupakan peninggalan masa Kerajaan Kediri.

Tak jauh dari kawasan gua, terdapat situs yang baru ditemukan Candi Klotok yang berada di Bukit Klotok. Sebelumnya,

bentuk situs hanya tampak bongkahan bata berserakan. Namun, setelah adanya eskavasi dari Tim Arkeologi Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Jawa Timur, tampak bangunan candi tersebut dengan dua anak tangga di bagian depan (barat candi). Selain itu, ada makam keramat perintis wilayah Kediri, yakni Tumenggung Mojoroto, Mbah Boncolono, dan Tumenggung Poncolono.

Setelah puas berwisata sejarah, ada arena untuk have fun bermain air atau berenang di area kolam renang yang berada masih di kawasan Gua Selomangleng. Tiket masuk arena kolam renang sangat murah dan terjangkau. Yakni hanya membayar sebesar Rp. 4.000,- per orang.

Area kolam renangnya cukup luas, dan memiliki kolam anak serta kolam dewasa. Keseruan bermain air akan bertambah dengan bermain beberapa seluncuran yang ada.

Kepala UPT Destinasi Wisata Selomangleng Erlina mengakui ada beberapa sarana dan prasarana yang dalam diperbaiki. Untuk diketahui, selama pandemi Covid-19 tahun lalu, kompleks wisata Selomangleng memang ditutup. Selama penutupan, Kabid Pariwisata Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga (Disbudparpora) Kota Kediri Muhammad Ayub menyebut pihaknya memanfaatkan untuk merenovasi sejumlah tempat di sana. Salah satunya, renovasi museum Airlangga. (*)

Varian Omicron dan Menunggu Goncangan Dahsyat Usai Kematian

Rentetan panjang merebaknya Covid-19, telah mengalami perubahan perilaku normal di muka bumi. Sekolah yang mengharuskan ada interaksi langsung antara guru dengan muridnya, berganti melalui daring alias online atau webinar. Demi mencegah penularan dan kematian.

Catatan lain, berlakunya protokol kesehatan (prokes) yang harus dijalan, dengan selalu menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan menghindari kontak langsung. Akhirnya, tempat ibadah diwajibkan menghentikan aktifitasnya. Masjid, gereja, pura, klenteng dan tempat pemujaan tutup. Takut tertular!

Pertanyaan sederhana, mengapa kita begitu ketakutan menghadapi wabah Covid-19 yang telah menelan jutaan manusia meninggal dunia, padahal setiap jiwa yang bernyawa pasti mengalami kematian? Jawaban tentu ada pada diri kita sendiri, untuk selalu berikhtiar, mengikuti imbauan dan anjuran pemerintah dan ketentuan WHO, termasuk harus menjalani vaksin.

Sayangnya, belum reda menanggulangi virus mematikan Covid-19 yang merebak liar di Wuhan, China, benalu baru mencuat ke permukaan, yaitu varian Delta. Hebatnya, belum lama mereda, telah beredar susulan varian baru lebih dahsyat, ialah varian Omicron.

Dicky Budiman, epidemiolog dari Griffith University Australia, menilai Omicron disebut 500 persen lebih menular daripada virus corona asli, SARS-CoV-2 yang pertama kali ditemukan di Wuhan, China 2019 lalu. Dengan potensi penularan, 5 kali kecepatannya dari varian Delta, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah mengklasifikasi varian Omicron ini ke dalam kategori variant of concern (VoC), tanpa melalui kategori varian of interest (VoI).

Artinya, VoI adalah varian SARS-CoV-2, ditandai mutasi asam amino yang menyebabkan perubahan fenotipe virus, diprediksi dapat mengubah kondisi epidemiologi, antigeneistas, dan virulensi virus. Sedangkan, VoC adalah varian virus corona yang menyebabkan peningkatan penularan dan angka kematian akibat Covid-19. VoC juga varian dengan dua komponen VoI.

Tentu kita menjadi lebih mawasdiri dan waspada. Bahwa, ujian terhadap mutasi varian Omicron menjadi ancaman serius yang setiap waktu bisa mengincar kita.

Lantas bagaimana sikap kita? Terlepas dari pro-kontra terhadap Covid-19 yang telah mampu mengubah menjadi varian Delta dan Omicron, kita tidak boleh terla-



Oleh: **HS. Makin Rahmat**
Wartawan dan Pemerhati Sosial

rut dalam kekalutan yang berlebihan.

Ikhtiar untuk mengikuti prokes tentu menjadi kebutuhan rutin yang harus dipatuhi. Tapi, ketakutan yang berkelanjutan tanpa solusi adalah membuka pintu kesesatan. Bisa saja, karena terlalu paranoid, kita malah lupa asal muasal, mengapa kita ada di bumi dan bakal menghadapi ujian dan goncangan lebih dahsyat, sebelum bumi dan seisinya dihancurkan oleh Sang Maha Pencipta.

Kita tidak perlu menghitung berapa juta lagi korban nyawa harus melayang. Coba telaah dan dalam makna yang sesungguhnya dari keberadaan manusia untuk selalu mengabdikan dan beribadah untuk menjaga keseimbangan.

Contoh sederhana, adalah rasa kepedulian dan kemanusiaan yang dilakukan pendonor darah yang rutin menyumbangkan darah di PMI atau lembaga kesehatan. Bahwa, setetes darah menyelamatkan nyawa saudara kita, maka tanggung jawab itu juga melekat dalam menghadapi goncangan dari musibah varian baru.

Ingat firman Allah SWT dalam surat Al-Zalzalahah (Kegoncangan). "Apabila bumi di goncangan dengan goncangan hebat (1). Dan bumi mengeluarkan segala isi (perut) buminya (2). Dan, manusia bertanya, "mengapa bumi bergoncang?" (3). Pada hari itu bumi menceritakan beritanya (4). Karena sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan yang demikian (adanya goncangan) (5). Pada hari itu, manusia dikeluarkan dari alam kuburnya dalam keadaan bermacam-macam, supaya diperlihatkan apa pekerjaan mereka (6). Barang siapa yang berbuat kebaikan, sebesar dzarrapun akan dicatat (7). Dan, barang siapa yang berbuat keburukan, sebesar dzarrapun akan diperlihatkan balasannya (8).

Dari untaian firman Allah tersebut, seharusnya manusia harus mampu mengambil saripatinya, bahwa tidak ada yang terlepas sedikitpun dari segala perilaku dan tingkah laku manusia di muka bumi. Pasti ada pertanggungjawaban dan pembalasan sesuai perbuatannya.

Marilah, kita hadapi varian Omicron bagian dari dinamika kehidupan yang harus dihadapi dengan selalu berpedoman pada kebenaran dan kesabaran. Sebagaimana, manusia tanpa membedakan kedudukan, jabatan, kekayaan serta profil kemolekan raganya. Sebab, di hadapan Allah adalah keikhlasan dalam mengabdikan. Semoga kita tetap dalam perlindungan Allah SWT dan tetap memberikan kemanfaatan bagi sesama, serta menjadi hambaNya yang Husnul Khatimah. Aamiin. (*)



Semua Harus Waspada Menghadapi Bencana dan Nataru

Setelah menyelesaikan tugas organisasi dengan melaksanakan Musyawarah Kerja Provinsi Palang Merah Indonesia Jawa Timur (Mukerprov PMI Jatim), maka program prioritas 3 bulan ke depan ini ialah meningkatkan kewaspadaan menghadapi kemungkinan bencana. Tentu saja bersama para relawan yang setia dengan bersama-sama gotong royong.

Apalagi pada bulan Desember 2021 hingga Februari 2022, masih dalam prakiraan cuaca ekstrem ditandai dengan fenomena La Nina, dimana peningkatan curah hujan sangat tinggi. Sehingga diperkirakan menimbulkan ancaman banjir, banjir bandang, tanah longsor, dan bencana lain. Oleh karena itu, waspada dan terus waspada menghadapi berbagai kemungkinan. Sebab hal itu salah satu tugas utama PMI.

Selain itu, menyambut Hari Natal dan Tahun Baru (Nataru) dengan tugas tetap menjalankan protokol kesehatan dengan disiplin sangat ketat. PMI Jatim bersama relawan juga harus waspada dengan mengaktifkan Posko. Juga menyiapkan logistik maupun sarana dan prasarana lainnya.



Oleh: H. Imam Utomo S

Kami bersyukur dan berterima kasih kepada PMI Pusat yang sudah memberikan bantuan berupa kebutuhan logistik yang disimpan di gudang persediaan di kawasan Pusdiklat PMI Jatim di Gresik. Sehingga bila sewaktu-waktu terjadi bencana, pendistribusian bantuan baik pangan dan logistik penunjang kebutuhan hidup lainnya dapat segera tersalurkan kepada para korban yang terdampak.

Gudang jangan sampai kosong. Sehingga jika terjadi bencana, relawan akan bisa dengan cepat bergerak dengan membawa kebutuhan yang diperlukan.

Kewaspadaan menghadapi kemungkinan bencana dan Nataru, bersama-sama gotong royong dengan para relawan yang sudah kompeten, menjadikan PMI Jatim terus di depan menjaga dan mengawal masyarakat sehat, kuat, dan sejahtera.

Karena prinsip kinerja PMI itu ialah menjaga nilai-nilai kemanusiaan, kebersamaan, kesukarelaan. Dan itulah yang terus menjadi semangat dalam menjaga kewaspadaan pada akhir tahun 2021 dan awal tahun 2022. (@)



Petugas saat membatasi pengguna jalan pada masa PPKM beberapa waktu lalu. Pemerintah akan kembali memberlakukan PPKM Level 3 pada libur Natal untuk mencegah lonjakan Covid-19.

Satgas Covid-19 Ingatkan Waspadai Omicron

Satuan tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 mengingatkan masyarakat agar memperketat dan mematuhi protokol kesehatan secara disiplin di tengah munculnya varian baru Covid-19 yang dinamai Omicron.

Ketua Bidang Data dan IT Satgas Penanganan Covid-19, dr Dewi Nur Aisyah mengatakan, kepatuhan prokes di masyarakat berpengaruh signifikan pada tingkat penularan Covid-19 pada akhir tahun. "Yang harus diingatkan adalah konsistensi, jangan sampai lupa, mungkin kasus kita turun, bukan berarti kita sudah aman. Virus ini pintar banget, tiba-tiba muncul varian baru yang membuat dia lebih menular, berpengaruh pada efektivitas pelayanan kesehatan di lapangan dan sebagainya," kata Dewi dalam konferensi pers daring di Jakarta.

Pemerintah sendiri sudah menetapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3 diberlakukan kembali sebagai upaya mencegah lonjakan Covid-19 pada saat Natal 2021 dan Tahun Baru 2022. Aturan PPKM selama perayaan Natal dan Tahun Baru 2022 akan segera diberlakukan mulai 24 Desember 2021 hingga 2 Januari 2022.

Aturan ini termuat dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) Nomor 62 Tahun 2021. Dikutip dari Inmendagri Nomor 62 Tahun 2021, dalam aturan PPKM saat perayaan Natal dan Tahun Baru, akan ada 3 tempat yang akan

dilakukan pengetatan pengawasan Protokol Kesehatan, yaitu Gereja saat perayaan Natal, tempat perbelanjaan dan tempat wisata lokal.

Dewi mengatakan, varian Omicron ditetapkan sebagai variant of concern oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO) pada beberapa hari lalu. Suatu varian virus disebut variant of concern apabila memiliki kategori meningkatkan angka penularan secara epidemiologi, meningkatkan perubahan gejala penyakit, dan menurunkan efektivitas pengobatan dan alat diagnostik yang saat ini tersedia.

Dia mengakui saat ini masyarakat tidak bisa terus berada di dalam rumah dan harus beraktivitas meskipun masih terjadi pandemi. Namun, dia menekankan aktivitas di luar rumah harus dibarengi dengan penerapan prokes yang ketat serta sudah divaksinasi lengkap.

"Konsistensi dalam menerapkan protokol 3M di manapun berada penting dilakukan terutama saat mulai beraktivitas. Apalagi kalau sudah mulai dilakukan pembelajaran tatap muka terbatas, sudah kembali bekerja, dipastikan protokol kesehatan tetap dikerjakan," katanya. Dewi menegaskan, prokes tetap bisa mencegah hingga 80 persen penularan varian apa pun kepada seseorang.

Varian baru Covid-19 ditemukan di Afrika dinamakan Omicron. Unikunya penderita yang terkena hanya menunjukkan gejala yang ringan seperti dialami seorang

pasien anak di Afrika Selatan kata Dokter spesialis anak dr. Anggraini Alam.

Dokter dari Ikatan Dokter Anak Indonesia ini menyampaikan gejala Omicron serupa dengan infeksi virus lainnya. "Mirip dengan gejala penyakit apa pada anak? Mirip seperti infeksi virus lainnya, jadi tidak mudah membedakan apakah ini akibat COVID-19 atau penyakit lainnya," jelas Anggraini dalam konferensi pers daring.

Varian ini menimbulkan gejala ringan seperti kelelahan, kata dia. Bila anak menunjukkan gejala infeksi virus, perlu pemeriksaan lebih lanjut untuk mengetahui apakah anak terkena varian omicron atau justru penyakit lainnya. "Tes itu sangat penting untuk menentukan bahwa ini adalah Covid atau bukan," katanya, merujuk kepada tes antigen atau PCR.

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) RI melalui Direktorat Jenderal (Ditjen) Imigrasi memperbarui aturan larangan masuk sementara bagi Warga Negara Asing (WNA) guna mencegah COVID-19 varian Omicron sejak 30 November 2021. "Ditjen Imigrasi menolak masuk orang asing yang sempat singgah atau tinggal di wilayah Afrika Selatan, Botswana, Angola, Zambia, Zimbabwe, Malawi, Mozambik, Namibia, Eswatini, Lesotho, dan Hong Kong dalam kurun waktu 14 hari," kata Kepala Bagian Humas dan Umum Ditjen Imigrasi Kemenkumham Arya Pradhana Anggakara melalui keterangan tertulis. (*)



Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa menggelar apel siaga banjir di lapangan kawasan Bendungan Semantok, Rejoso, Kabupaten Nganjuk.

Gubernur Jatim minta Siaga Hadapi La Nina

Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa meminta pemerintah daerah siap menghadapi La Nina yang diprediksi terjadi pada penghujung 2021. Karena bulan-bulan tersebut berpotensi meningkatkan curah hujan serta menyebabkan terjadinya peningkatan bencana hidrometeorologi seperti banjir dan tanah longsor.

Gubernur mengemukakan mitigasi diperlukan guna meminimalkan dampak kerugian dan korban dari fenomena La Nina tersebut. Kesiapan personel, alat dan sarana pendukung harus dilakukan sedini mungkin agar tidak gagap jika sewaktu-waktu terjadi bencana.

“Selain apel kesiapsiagaan, mitigasi yang bisa dilakukan adalah dengan membersihkan saluran air dan selokan, pengerukan sungai, pembenahan tanggul sungai, optimalisasi drainase, pemangkasan pohon dan lain sebagainya,” kata Gubernur. Bahkan, orang nomor satu itu memimpin apel siaga banjir di Bendungan Semantok, Desa Sambikerep, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk, beberapa waktu lalu.

Khofifah mengatakan kesiapsiagaan tidak hanya di level pemerintah daerah saja. Masyarakat juga harus diajak untuk sadar lingkungan sekitar agar memahami risiko bencana yang dihadapi, sehingga gotong royong menjadi salah satu upaya meminimalkan risiko bencana.

“Misalkan sungai di wilayah tersebut rawan banjir akibat pendangkalan atau sedimentasi, maka masyarakat sekitar

bisa bergotong royong melakukan normalisasi sederhana, menanam pohon di sepanjang daerah aliran sungai, dan sebagainya. Di titik mana butuh support dari pemerintah, hal tersebut bisa dikomunikasikan,” ujarnya.

Sementara itu, PMI Jatim mengantisipasi dalam pemberian bantuan apabila terjadi bencana alam dengan menyimpan berbagai macam kebutuhan pangan dan logistik dalam gudang persediaan yang berlokasi di Gresik. Dengan demikian, bila sewaktu-waktu terjadi bencana pendistribusian bantuan baik pangan dan logistik penunjang kebutuhan hidup lainnya dapat segera tersalurkan kepada para korban yang terdampak.

Namun berbagai barang dan logistik penunjang kebutuhan hidup tersebut punya masa kadaluarsa apabila disimpan dalam jangka waktu yang cukup lama. Oleh karenanya, bendahara Umum PMI Pusat, Suryani sudah melakukan peninjauan barang dan logistik yang disimpan dalam gudang PMI di Gresik.

Didampingi Ketua Bidang Sarana dan Prasarana PMI Pusat dan Kepala Markas PMI Jawa Timur, Dwi Suyatno, peninjauan ini untuk mengecek seluruh isi gudang apakah masih cukup layak digunakan atau disalurkan kepada masyarakat pengungsi saat terjadinya bencana.

“Gudang PMI Pusat di Gresik merupakan gudang terbesar di Indonesia yang dibangun sekitar 20 tahun lalu dengan menempati areal seluas 2,5 hektar lebih. Gudang tersebut diharapkan mampu me-

layani manakala terjadi bencana untuk wilayah Indonesia Timur. Saat itu pembangunan gudang dikerjakan oleh teknisi dari Jepang dan Norwegia” ujarnya.

Bantuan yang sudah disiapkan di antaranya school kit, family kit, setiap boxnya berisi sabun, sampo, pepsoden, lilin, sarung, handuk, gelas plastik, piring plastik, sendok makan, rinso, sikat gigi, baby kit (sabun, bedak, minyak telon, sampo bayi, minyak kayu putih, handuk, gendongan bayi dan popok bayi).

Kitchen set (panci, wajan, mangkok, piring, gelas, sendok, garpu, pisau, centong nasi, sendok sayur, sendok wajan). Lalu ada matras, kelambu, terpal ulin, hygiene kit Unicef.

Seperti diketahui, Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) mengeluarkan peringatan dini guna waspada terhadap kedatangan La Nina menjelang akhir tahun ini.

Berdasarkan pemantauan BMKG terhadap perkembangan terbaru dari data suhu permukaan laut di Samudra Pasifik bagian Tengah dan Timur, saat ini nilai anomali telah melewati ambang batas La Nina. Fenomena La Nina tahun 2021 ini akan berdampak pada peningkatan curah hujan bulanan berkisar antara 20 persen-70 persen di atas normalnya.

Dengan ada potensi peningkatan curah hujan pada periode musim hujan tersebut, perlu kewaspadaan dan kesiapsiagaan terhadap potensi lanjutan dari curah hujan tinggi yang berpotensi memicu bencana hidrometeorologi. (*)

PMI Perkuat Kelembagaan Melalui Modernisasi Organisasi



Rapat teknis bidang organisasi yang dilaksanakan PMI di Bandar Lampung.

Palang Merah Indonesia (PMI) terus melakukan penguatan kelembagaan dengan mendorong modernisasi organisasi agar saat operasi kemanusiaan dapat dikendalikan dengan teknologi informasi secara maksimal.

“Ketua Umum PMI Pak Jusuf Kalla sejak awal kepengurusan terus mendorong digitalisasi operasi kemanusiaan PMI sebagai wujud dari organisasi modern,” kata Sekretaris Jenderal PMI Pusat Sudirman Said. Keberlangsungan suatu organisasi ditentukan oleh tiga hal, yakni kinerja, kesehatan, dan reputasi. Secara kinerja PMI diakui oleh seluruh pemangku kepentingan yang membuat harapan masyarakat begitu tinggi maka dari itu harus memperkuat pembangunan institusi agar dinamika dalam organisasi terjaga secara sehat dan reputasi organisasi terjaga dengan baik

Menurut Sudirman, bahwa kinerja PMI diukur dari pencapaian fungsi-fungsi operasi seperti penanggulangan bencana, layanan donor darah, kesehatan dan sosial serta pembinaan relawan.

Kesehatan organisasi dapat dilihat dari keteraturan proses, suasana kerja, kemampuan memobilisasi dukungan dana, dan hubungan antarfungsi dalam organisasi PMI. “PMI bisa bergerak bila dipercaya masyarakat sehingga menjaga reputasi akan membuat kepercayaan masyarakat meningkat dengan seperti itu kita bisa diterima, didukung dan terus bekerja bersama masyarakat,” tambahnya.

Ketua PMI Provinsi Lampung Riana Sari Arinal menambahkan upaya relawan dan pengurus PMI dalam membantu masyarakat mengatasi berbagai kesulitan selama pandemi Covid-19 mulai dari edukasi, membagikan alat pelindung diri, donor darah dan donor plasma konvalesen serta bergerak bersama instansi terkait untuk memberikan bantuan-bantuan sosial.

Sementara itu, PMI Jawa Timur mengirim utusan Ketua Bidang Organisasi Muchammad Taufiq mengikuti Rapat Kerja (Raker) Teknis yang membidangi masalah organisasi di Hotel Novotel

Bandar Lampung.

Raker bidang organisasi berlangsung selama tiga hari mulai tanggal 26 hingga 29 November 2021. Raker ini sangat penting dalam rangka penataan organisasi dan tata kerja. Raker dibuka oleh Gubernur Lampung Arinal Djunaidi. Sedangkan PMI Pusat diwakili Sekjen PMI Sudirman Said.

Raker PMI tahun 2021 akan membahas soal undang undang, anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART). Muchammad Taufiq menyatakan pada hari pertama setelah dibuka resmi oleh Gubernur Lampung diisi dengan pengantar oleh bidang organisasi.

Lalu di hadir kedua materi pertama akan membicarakan konsekuensi produk hukum PMI Paska UU Nomor 1 tahun 2018 dan tindak lanjut AD/ART AD/ART sebagai pedoman perhimpunan. Setelah itu dilanjutkan dengan sidang komisi mulai Komisi 1 sampai komisi 5. Hasil Raker ini segera di sosialisasikan ke semua PMI Kabupaten/Kota se Jawa Timur (*)

PMI Jatim Siapkan Relawan ke Jumbara Nasional

Setiap tahun para relawan mengadakan pertemuan relawan rutin guna mengevaluasi proses manajemen relawan dan manajemen Palang Merah Remaja (PMR) yang dijalankan baik oleh kabupaten/kota, maupun provinsi. Di samping membahas dan menyusun rencana strategis bidang pengembangan SDM tahun mendatang baik ditingkat provinsi maupun ditingkat kabupaten/kota.

Untuk tahun ini berlangsung sejak 22 hingga 25 November 2021. Pertemuan dilaksanakan secara virtual dan diikuti para utusan dari 38 PMI kabupaten/kota di Jawa Timur dan menjadi pertemuan Forum Remaja Palang Merah Indonesia (FORPIS).

Lebih jauh, pertemuan ini juga bertujuan untuk berkoordinasi dengan staf markas maupun pengurus dalam memberikan gagasan, pemikiran, usul bagi pengembangan organisasi serta manajemen relawan dan manajemen PMR.

Untuk kegiatan Forum Remaja Palang Merah Indonesia (FORPIS) di tingkat provinsi Jawa Timur ini berawal rekomendasi bersama dalam kegiatan ngobrol bareng PMR pada kegiatan JUMBARA (Jumpa Bakti Gembira) Nasional IV tahun 2006 dan ditindaklanjuti di tahun berikutnya 2007. Di mana dalam rangka memperingati Hari Remaja Internasional diselenggarakan Forum Remaja Palang Merah Indonesia (FORPIS) pertama. Pada forum FORPIS ini diharapkan para remaja terlibat aktif dalam pembahasan topik-topik remaja baik di tingkat daerah, nasional dan regional.

Dan FORPIS mempunyai kedudukan, hak dan kewajiban yang sama sehingga tidak ada kepengurusan. Guna memudahkan koordinasi perlu ditunjuk salah satu anggota forum menjadi koordinator. "Oleh sebab itu saat ini merupakan kesempatan untuk berproses bersama menerima materi pengembangan, berdiskusi dan mempresentasikan serta diakhiri kegiatan semua dapat menentukan serta memilih koordinator FORPIS tingkat Provinsi Jawa Timur," ujar Wakil Sekretaris PMI Jatim Drs. Dwi Suyanto, MM.

Dwi yang juga menjabat Kepala Markas PMI Jatim ini berharap melalui proses berdiskusi dapat menghasilkan



Wakil Sekretaris PMI Jawa Timur Drs. Dwi Suyanto, MM membuka pertemuan FORPIS secara daring.



Ketua Bidang PB PMI Jatim Eddy Indrayana mengalungkan tanda peserta menandai dibukanya pertemuan FOREL di Pusklat PMI Indonesia di Gresik

rekomendasi yang membangun guna dijadikan dasar program kerja PMI Provinsi Jawa Timur tahun 2022.

Setelah pertemuan Forpiss, berlanjut dengan Pertemuan Forum Relawan (Fores) se-Jatim di Pusklat PMI di Gresik. Pertemuan yang diikuti 34 peserta perwakilan kabupaten/kota dibuka Wakil Ketua Bidang Penanggulangan Bencana PMI Jawa Timur, Sabtu (27/11/2021). Dari pertemuan tersebut sekaligus akan dibentuk dan ditetapkan koordinator saja untuk periode 2021-2023. Sedangkan tingkat Nasional telah ada jauh sebelumnya. Pertemuan Forel yang berakhir Selasa (30/11/2021) dilanjutkan dengan Raker bidang SDM, PMR dan Relawan.

Eddy Indrayana, Wakil Ketua bidang Penanggulangan Bencana PMI Jawa Timur menjelaskan, forel ini berawal sejak 1999, sementara kerelawanan telah banyak didiskusikan pada pertemuan general assembly dan banyak konferensi regional. Sejumlah keputusan dan komitmen dilahirkan. Satu diantaranya kelompok kerja kerelawanan.

Eddy Indrayana berpesan agar mereka yang terpilih sebagai koordinator Forel hendaknya mereka yang mampu membawa perubahan dan dapat memberikan dukungan kepada semua pihak dalam pengembangan kegiatan PMR. Ikut hadir dalam acara tersebut Bendahara PMI Jawa Timur Soejarno dan Bidang Humas Amin Istighfarin. (*)



Wakil Ketua PMI Jatim H. Soebagyo. SW membuka pelatihan BOCA di Gresik.

Fasilitator BOCA Digembleng di Badiklat PMI Jatim

Palang Merah Indonesia (PMI) Jawa Timur berupaya keras meningkatkan kinerjanya agar pelayanan kepada masyarakat lebih optimal. Upaya itu terus ditingkatkan dengan melakukan pelatihan Branch Organisational Capacity Assesment (BOCA) yang dibuka Wakil Ketua PMI Provinsi Jawa Timur H. Soebagyo SW, Senin (25/10/2021).

Felatihan Fasilitator BOCA berlangsung di Balai Diklat PMI Jawa Timur di Gresik. Pada kegiatan ini, Soebagyo mengatakan pelatihan yang berlangsung sepekan diikuti 20 orang sebanyak 12 di antaranya dari perwakilan kabupaten/kota. Dan selebihnya dari PMI Provinsi Jawa Timur.

Menurutnya, mereka ini yang akan diterjunkan untuk melakukan assesmen PMI kabupaten/kota. "Mana saja yang akan dilakukan uji petik, karena sifatnya dadakan, tentu disesuaikan dengan kondisi. Objeknya adalah organisasi, SDM dan relawannya," ujarnya.

Soebagyo menjelaskan tugas PMI itu melakukan pelayanan di bidang kemanusiaan dengan tepat waktu. Namun organisasi PMI juga harus baik. Kondisi daerah satu sama lain tentu berbeda-beda. Sebab itu kelayakan tersebut akan bisa dinilai oleh tim ini. "Ada tiga hal yang menjadi tugas BOCA dan perlu diperhatikan yakni untuk memperbarui analisa kerentanan dan apresiasi pelengkap atas kapasitas organisasi cabang dan bagaimana kinerjanya saat ini," pungkasnya.

Sementara itu, Ketua bidang organisasi PMI Jawa Timur, Muchammad Taufiq saat menutup kegiatan, Senin (01/11/2021) mengatakan, pelatihan TOF fasilitator BOCA (Branch Organisational Capacity Assesment) seperti yang digelar PMI penting untuk pengembang-



Para peserta terlibat dalam pelatihan BOCA.

an organisasi. "Karena itu kepada teman teman PMI yang telah mengikuti TOF fasilitator menjadi penggerak di masing masing PMI Kabupaten/Kota sehingga PMI semakin dilihat oleh masyarakat luas," ungkap Taufiq.

Menurut dia, ada tiga hal yang harus diperhatikan yang disebut dengan tiga pilar, yakni pengurus, staf, dan relawan. "Ini adalah ruhnya PMI," ujarnya. Selama dalam pelatihan para fasilitator membentuk tim yang dibagi 4 untuk melakukan uji petik. Lalu 4 tim melakukan uji petik dan diterjunkan ke 4 kabupaten diantaranya Gresik, Surabaya, Sidoarjo dan Malang.

Uji petik ini untuk mengidentifikasi dan menilai kekuatan dan kelemahan yang di dasarkan pada 5 kapasitas dasar dalam organisasi. Di antaranya kapasitas untuk eksis, pengelolaan, kapasitas bekerjasama dan mobilitas sumber daya, pelayanan dan kapasitas untuk tumbuh (berkembang) ke depan.

Apresiasi positif juga disampaikan oleh Manajer Pengembangan Perhimpunan

Nasional organisasi International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies (IFRC) untuk Indonesia dan Timor-Leste, Florensia Malau. "Selamat kepada PMI Provinsi Jawa Timur untuk komitmennya dalam upaya menguatkan kapasitas organisasi di seluruh kabupaten/kota yang bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan layanan PMI di masyarakat. Dengan melalui, proses BOCA ini, PMI kabupaten/kota telah menjadi bagian dalam menguatkan jaringan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional dengan menjadi organisasi lokal yang kuat serta berfungsi baik dalam menyelenggarakan layanan yang relevan dan berkelanjutan yang dilakukan oleh para relawan," tuturnya.

Selama TOF BOCA di Gresik itu, peserta diklat dibimbing instruktur Abdul Djailani dan Iqomah Fahma Ernasanti dari PMI Pusat, serta Florensia Malau dan Syahrudin dari IFRC (International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies). (*)

Blood Jet Ujung Tombak Distribusi Darah

Untuk meayani permintaan darah dari sejumlah rumah sakit di Jember, Palang Merah Indonesia Kabupaten Jember (PMI Jember) menyediakan empat buah motor blood jet untuk pendistribusian.

Ketua PMI Jember, Zaenal Marzuki mengungkapkan bahwa dalam sehari, minimal dua kali datang ke rumah sakit. Pasalnya, tahap pertama blood jet ambil sampel darah pasiennya. Tahap kedua, petugas motor blood jet mengantarkan darah dari kantor unit donor darah (UDD) PMI di Jalan Srikoyo nomor 115 Kecamatan Patrang, ke rumah sakit yang membutuhkan darah.

“Dengan adanya blood jet, distribusi darah dari UDD PMI ke rumah sakit lebih cepat dan efektif apalagi dimasa pandemi COVID-19,” tutur pria yang akrab di panggil Zainal.

Sudah beberapa tahun ini, lanjut Zainal, PMI Jember menyiapkan motor blood jet. Petugas blood jet ini yang rutin distribusi darah ke rumah sakit rumah sakit di Kabupaten Jember. “Hampir setiap hari mereka keliling ke rumah sakit untuk ambil sampel darah dan distribusi darah,” katanya.

Dia menjelaskan bahwa para petugas blood jet ini dihubungi pihak rumah sakit jika ada butuh darah dari UDD PMI Kabupaten Jember. “Banyak juga keluarga pasien yang ambil darah ke UDD PMI dengan membawa sampel darah dari rumah sakit. Biasanya, petugas rumah sakit koordinasi dengan keluarga pasien apakah minta blood jet atau diambil sendiri darah dari UDD PMI Jember,” ujarnya.

Apalagi, jika keluarga pasien yang membutuhkan darah tidak banyak. Mereka bisa menghubungi UDD PMI Jember untuk mendapatkan pelayanan distribusi darah. Butuh sekitar satu jam bagi petugas UDD PMI Jember untuk menyediakan darah yang dibutuhkan pasien di rumah sakit. Sejak menerima sampel darah dari rumah sakit petugas melakukan proses seleksi sampai pengolahan darah sesuai dengan kebutuhan darah dari pasien dari rumah sakit.

Sementara itu, Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Kabupaten Jember, Zullikar Tanjung SH, MH melakukan donor darah di Markas PMI Kabupaten Jember sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama.



.Salah satu unit blood jet PMI Jember.



Kajari Jember Zullikar Tanjung SH, MH mengikuti donor darah di Markas PMI Kabupaten Jember.

Disamping juga untuk menjaga kesehatan.

Karena itu, Kajari Jember juga mengajak masyarakat untuk ikut aktif melaksanakan donor darah. Dan berpesan agar masyarakat tak perlu takut untuk donor darah. “Saya mengharapkan kepada masyarakat, karena kebanyakan masih takut donor darah. Jangan takut,” seru Zullikar Tanjung.

Menurutnya, kegiatan donor darah dapat membantu sesama yang sedang membutuhkan darah. Bahkan pendonor mendapatkan manfaat, karena darah yang diambil dalam proses donor darah akan diganti dengan darah yang baru. “Perlu sosialisasi apa yang jadi manfaat donor darah. Pertama ketika donor kita membantu saudara kita yang membutuhkan darah. Bahkan, bisa jadi kita atau

keluarga juga membutuhkan uluran pendonor,” tuturnya.

Zullikar Tanjung juga menerangkan, dirinya sering melakukan donor darah, karena demi menjaga kesehatan, ia juga menyampaikan, paling lambat melakukan donor darah dalam jeda waktu enam bulan sekali. “Paling tidak saya enam bulan sekali donor darah. Pendonor saat ini boleh donor darah dalam rentang waktu paling cepat sekitar dua bulan sekali,” pungkasnya.

Seperti diketahui, menjelang Hari Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2022, PMI Kabupaten Jember terus aktif terjun ke masyarakat untuk kegiatan donor darah sukarela. Dengan memperluas jaringan ke daerah-daerah, terutama ke sekolah-sekolah untuk menjaring pendonor darah baru. (*)



Pengurus PMI Kabupaten Probolinggo di depan Markas PMI Kabupaten Probolinggo.

Akhirnya Pengurus PMI Kabupaten Probolinggo Dilantik

Setelah sempat mengalami penundaan selama satu tahun, Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Probolinggo akhirnya bisa melaksanakan Pelantikan Dewan Kehormatan dan Pengurus PMI masa bakti 2020-2025 pada 20 Nopember 2021 lalu. Acara pelantikan ini berlangsung secara virtual oleh Ketua PMI Jawa Timur H. Imam Utomo di Markas PMI Jawa Timur di Surabaya. Sementara pengurus yang dilantik berada di Markas PMI Jl. Dr Saleh 18, Desa Sumberlele, Kecamatan Kraksaan, Kabupaten Probolinggo.

Ketua PMI Probolinggo dr. Shodiq Cahyono, M.Kes mengatakan PMI Kabupaten Probolinggo telah melaksanakan kegiatan penanggulangan bencana seperti puting beliung pada masa pandemi yang bekerjasama dengan PMI Jawa Timur. Demikian juga melakukan penyemprotan menggunakan gunner mulai tingkat masjid, sekolah dan sebagainya. Dia menambahkan bahwa PMI Probolinggo dengan adanya markas yang baru ke depannya diharapkan lebih giat dalam melaksanakan kegiatan kemanusiaan. Selain itu organisasi ini harus juga menjadi pusat kegiatan baik bagi generasi sekarang maupun yang akan datang.

Karena pengurus terbaru ini dalam



Ketua PMI Jawa Timur H. Imam Utomo, S melantik pengurus PMI Kabupaten Probolinggo secara virtual dari Markas PMI Jatim.

menjalankan tugas kemanusiaan haruslah sesuai dengan AD/ART juga prinsip palang merah dan bulan sabit merah. "Selamat atas terpilih menjadi Pengurus dan sesuai dengan janjinya dapat melaksanakan tugas sebaik - baiknya," pintanya.

"Tugas-tugas kita selalu ada di program kerja setiap tahun. Bahkan kemarin PMI Provinsi Jawa Timur telah melaksanakan musyawarah kerja untuk program tahun 2022. Bisa nantinya diikuti oleh PMI Kabupaten Probolinggo untuk menyikapinya ke depan," tambahnya.

Dua hal penting yang harus diperhatikan adalah masalah donor darah dan penanggulangan bencana yang bekerjasama dengan pemerintah. Jika dua hal ini bekerja dengan baik maka PMI Kabupaten Probolinggo tidak pernah mengecewakan. Itulah yang kami harapkan di PMI. Harus selalu berkaitan dengan

pemerintah daerah," ujarnya.

Terpisah, Ketua PMI Provinsi Jawa Timur, H. Imam Utomo, S, mengatakan bantuan bencana alam dari BPBD itu tidak bisa berdiri sendiri. Karena itu PMI harus ada di sana baik itu poskonya, evakuasi dan lainnya. "Itulah adanya relawan di kabupaten," ujar Imam Utomo.

Selain itu relawan yang ada di kabupaten harus dibenahi dan ditata dengan baik. Sehingga ke depannya bisa lancar. "Beberapa waktu lalu PMI melakukan desinfektan dan itu dilakukan di seluruh kabupaten/kota juga bahkan dari pusat kita dibantu alat-alat dan sebagainya. Sampai sekarang tugas kita yang terakhir adanya vaksinasi dalam mempercepat penanganan, di Indonesia baru 40 persen yang telah di vaksin yang dibutuhkan di atas 50 persen. Dalam vaksinasi ini PMI bekerjasama dengan dinas kesehatan. Karena PMI merupakan kemanusiaan dan kita adalah relawan, oleh karena itu kita harus melakukan sebaik-baiknya," imbuhnya.

Pelantikan yang dilaksanakan di Pendopo Kabupaten Probolinggo dihadiri oleh Plt Bupati Probolinggo, instansi terkait dan Dewan Kehormatan dan Pengurus PMI Kabupaten Probolinggo masa bakti 2020-2025 terpilih. (*)

Dilantik, Wali Kota Madiun Berharap PMI Maju

Dr Agung Sulistya Wardani dilantik menjadi Ketua PMI Kota Madiun masa bakti 2021-2026, Selasa (23/11/2022). Pelantikan dilakukan Ketua PMI Provinsi Jatim H. Imam Utomo S secara virtual Markas PMI Jatim dari Surabaya. Sementara pengurus PMI Kota Madiun di GCIO Dinas Kominfo Kota Madiun.

Dalam menjalankan roda organisasi yang baru itu, Ketua dr. Hj. A.S. Wardani, MM.Kes dibantu Sekretaris Drs. Agus Siswanto dan Bendahara Subakri, S.Sos, M.Si. Sedangkan Dewan Kehormatan dengan Ketua Drs. H. Ngedi Trisno Yuwono, SH, M.Hum. Sedang, Ketua Dewan Kehormat-



Ketua PMI Kota Madiun dr Hj AS Wardani, MM.Kes menandatangani berita acara pelantikan disaksikan Wali Kota Madiun Maldi.



Ketua PMI Jatim Imam Utomo menyampaikan sambutan pada pelantikan PMI Kota Madiun secara virtual.

an PMI dijabat anggota DPRD Kota Madiun Ngedi Trisno.

Wali Kota Madiun Maldi selaku pelindung sekaligus saksi pelantikan berharap kepengurusan PMI yang baru semakin membuat PMI maju. Hal itu penting lantaran PMI juga bagian dari pelayanan kepada masyarakat. Salah satunya, urusan suplai darah. Bahkan, PMI berperan lebih saat pandemi Covid-19. Mulai penyemprotan, rujukan pasien, sampai pemakaman. "PMI memegang peran penting. Apalagi, saat pandemi Covid-19. Karenanya, PMI harus terus dioptimalkan," kata wali kota.

Wali kota menambahkan PMI Kota Madiun juga diberikan alat plasma konvalesen. Hal itu dia harapkan semakin mengoptimalkan peran PMI dalam urusan penanganan pandemi Covid-19. Tak heran, penanganan Covid-19 di Kota Madiun juga makin maksimal. Saat ini, Kota Madiun berada di level 1. Pun, pernah dua kali zero kasus aktif kendati saat ini kembali ada dua kasus. "Tanpa peran kita se-

mua, termasuk dari PMI, penanganan Covid-19 tidak akan maksimal," ungkapnya.

Keberadaan PMI juga semakin dibutuhkan kala musim penghujan seperti ini. Petugas PMI wajib ada dalam tim kedaruratan. Karenanya, PMI juga selalu melekat. Wali kota berharap keberadaan PMI Kota Madiun semakin maju dan berkembang ke depannya. "Prinsipnya PMI harus terus semakin optimal mengingat pentingnya fungsi PMI bagi masyarakat," pungkasnya.

Imam Utomo S menyatakan, tugas tugas PMI sudah termaktup dalam undang undang kepalaangmerahan Indonesia yang menyangkut tujuh butir prinsip dasar PMI dan 3 tambahannya. Ini hendaknya dipahami oleh semua pengurus. Tugas berikutnya yakni membantu Pemerintah Daerah dalam penanggulangan kebencanaan. Membantu dengan ketulusan hati dan terpenting bahwa ini adalah tugas tugas kemanusiaan.

Dalam kesempatan memberikan sambutan pada pelantikan secara virtu-

al itu, Ketua PMI Jawa Timur Imam Utomo menyampaikan terimakasih kepada pengurus lama yang telah menderma baktikan seluruh tenaga maupun pikiran untuk PMI. Sebaliknya kepada pengurus yang baru untuk segera adaptasi karena saat ini musim hujan dimana bencana bisa terjadi sewaktu waktu.

Kepada pengurus yang baru Imam Utomo berpesan untuk tetap mengupayakan pendonor tetap. Beberapa waktu lalu pendonor tetap sempat berkurang karena Pandemi Covid-19. Tetapi kondisi sekarang sudah mulai pulih lagi. Donor tetap adalah mereka yang setiap saat bisa berdonor. (*)

SUSUNAN PENGURUS PMI KOTA MADIUN

PELINDUNG:

Walikota Madiun

DEWAN KEHORMATAN

Ketua: Drs. H. Ngedi Trisno Yuwono, SH, M.Hum

ANGGOTA:

1. H. Junus, SH; 2. Drs. H. Sunari, M.Pd

PENGURUS:

KETUA: dr. Hj. A.S. Wardani, MM.Kes

WAKIL KETUA: Drs. H. Edy Hermayanto

SEKRETARIS: Drs. Agus Siswanto

BENDAHARA: Subakri, S.Sos, M.Si

KETUA BIDANG ORGANISASI:

Teguh Sudariyanto, S.STP, M.Si

KETUA BIDANG PENGEMBANGAN SUMBER DAYA,

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN: Drs.H. Joko Purwito

KETUA BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA,

ANGGOTA DAN RELAWAN:

Drs. H. Heri Suwartono, S.Sos, M.Si

KETUA BIDANG KESEHATAN, SOSIAL DAN

PELAYANAN DARAH/UD: drg. Totok Dwi Sanjaya

KETUA BIDANG INFORMASI DAN KOMUNIKASI,

KERJASAMA DAN KEMITRAAN: Sawal Harianto, SH

Anggota: 1. Mulyadi; 2. Sutrisno

H Imam Utomo S: Tugas PMI Trenggalek Makin Berat

Ketua Palang Merah Indonesia (PMI) Jawa Timur H. Imam Utomo S melantik dewan kehormatan dan pengurus PMI Kabupaten Trenggalek, Rabu (24/11/2021). Pelantikan berlangsung secara virtual dari Markas PMI Jawa Timur di Surabaya. Sedangkan pengurus yang dilantik bertempat di Hotel Jass, Trenggalek.

Dr. Ir. H. Mulyadi WR, MMT dilantik sebagai Ketua untuk periode 2021-2026 untuk jabatan kali kedua. Mulyadi dibantu Sekretaris H. Sutikno Slamet, SKM, MM dan bendahara Drs. Pranowo, M.Si. Sedangkan posisi Ketua Dewan Kehormatan diisi oleh Hj. Penny Sugiarti, S.Sos.

Setelah resmi menjalankan roda organisasi, Imam Utomo mengharapkan hendaknya pengurus PMI memegang teguh tujuh prinsip dasar Palang Merah Indonesia (PMI) dan bulan sabit merah. "Saya ucapkan selamat kepada pengurus yang baru dilantik, semoga kedepan PMI bisa memberikan layanan terbaiknya. Juga kepada pengurus lama disampaikan atas segala dedikasi untuk PMI," kata Imam.

Pelantikan pengurus dan dewan kehormatan PMI Trenggalek di tengah Pandemi Covid-19 dan Pandemi belum selesai harus menjadi perhatian dari pengurus yang baru tersebut. Karena tugas PMI ke depan dinilai mantan Gubernur Jatim 2 periode ini makin berat. Karena itulah vaksinasi yang dilakukan PMI Jatim bersama jajarannya termasuk PMI Trenggalek terus berjalan.

Mantan Pangdam V Brawijaya ini menyatakan sependapat dengan Mulyadi bahwa tugas PMI adalah bagaimana menyiapkan donor darah, bisa mencukupi kebutuhan rumah sakit. Dari 38 UDD kabupaten juga mampu memenuhi kebutuhan darah di masing-masing daerahnya. Di Trenggalek ada dua rumah sakit. Kalau ada kekurangan, bisa mengambil dari jejaring terdekatnya.

Kedua, tugas PMI adalah membantu pemerintah. Trenggalek memiliki tingkat kerawanan bencana seperti tanah longsor. Sebab itu PMI harus mengantisipasi sejak dini. Lalu yang tidak kalah penting sesuai petunjuk Gubernur agar sekolah-sekolah dibentuk PMR. Ini perlu direalisasikan oleh PMI Trenggalek.

Pelantikan pengurus ditandai dengan suguhan tari Turonggo Yakso yang



Pengurus PMI Kabupaten Trenggalek yang dilantik.



Penandatangan berita acara pelantikan Dewan Kehormatan dan Pengurus PMI Trenggalek.

dibawakan oleh empat penari-penari cantik binaan Pemda Trenggalek. Selain itu juga penyerahan penghargaan kepada pejuang kemanusiaan, mereka yang telah berdonor sebanyak 50 kali donor kepada 6 orang dan diserahkan oleh Bupati Mochamad Nur Arifin.

Dalam kesempatan itu, Bupati Mochamad Nur Arifin memberikan apresiasi kepada Ketua PMI Trenggalek yang masih mau mewakafkan waktunya mengurus PMI hingga dua periode. Semangat dan dedikasi beliau perlu dicontoh oleh generasi muda di Trenggalek.

Diakui bupati, pengurus PMI Trenggalek menunjukkan progres yang luar biasa. Tidak saja sisi kuratifnya namun juga preventif. Pemkab telah menyiapkan dana Rp150 miliar untuk pembangunan rumah sakit rujukan Covid-19 yang sangat representatif. Dengan begitu Trenggalek siap menampung pasien manakala terjadi lonjakan kasus Covid.

Di satu sisi, Pemda Trenggalek juga sudah memiliki Perda konservasi. Sehingga saat ini semua sungai-sungai sudah bersih, ruang terbuka hijau juga tertata baik. Desa-desa sekarang ini lebih hijau ketimbang kotanya. Ini upaya kita untuk hidup lebih sehat.

Sementara itu Dr. Ir. H. Mulyadi, WR,

Ketua PMI Trenggalek melaporkan bahwa sekolah di Trenggalek sudah antre untuk mendaftar menjadi PMR. Itu sungguh menggembirakan sekaligus menunjukkan bahwa PMI diperlukan. Pihaknya juga siap untuk bekerjasama dengan semua pihak dalam memajukan PMI dan memberikan layanan kepada masyarakat. (*)

SUSUNAN PENGURUS PMI KABUPATEN TRENGGALEK

PELINDUNG:

Bupati Trenggalek

DEWAN KEHORMATAN:

Ketua : Hj. Penny Sugiarti, S.Sos

Anggota : 1. Drs. H. Suparman;

2. Drs. H. Edianto Agus Winarno; 3. Surojo, S. Sos

PENGURUS:

KETUA: Dr. Ir. H. Mulyadi WR, MMT

WAKIL KETUA: H. Mahsun Ismail, S.Ag, MM

KETUA BIDANG ORGANISASI, PENGEMBANGAN SUMBER

DAYA, INFORMASI, KOMUNIKASI, KERJASAMA

DAN KEMITRAAN: Drs Pariyo

KETUA BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, ANGGOTA DAN

RELAWAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN: H. Djoko Wasono, SH, MM

KETUA BIDANG KESEHATAN, SOSIAL, PELAYANAN

DARAH/UDD: Kapten Inf. Supoto

SEKRETARIS: H. Sutikno Slamet, SKM, MM

WAKIL SEKRETARIS: Dyah Retnowati Ardhaningrum, SE

BENDAHARA: Drs. Pranowo, M.Si

ANGGOTA: 1. Drs. Agus Utoyo; 2. Lisa Kuntana, S.Sos 3. Alipda. Lukman

Hadi Ismanto, A.Md.Kej; 3. Irin Murtyanti, S.Pd



Kepala Markas PMI Banyuwangi Drs. Sutyono menyematkan tanda peserta pelatihan Sibat di Desa Sumberkencono.

PMI Banyuwangi Gelar Pelatihan Sibat

PMI Kabupaten Banyuwangi mengadakan pembentukan dan pelatihan tim Siaga Bencana Berbasis Masyarakat (SIBAT) di beberapa desa yang dianggap rawan bencana. Seperti di Desa Sumberkencono, Kecamatan Wongsorejo.

Kegiatan ini untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam upaya kesiapsiagaan dan pengurangan risiko bencana terutama bagi wilayah di desa yang rawan bencana.

Sasaran peserta pelatihan SIBAT adalah perwakilan masyarakat yang terdiri dari unsur tokoh masyarakat, badan perwakilan desa, linmas, PKK, karang taruna, kader Posyandu dan perwakilan perangkat desa sebanyak 30 orang. Materi pelatihan sesuai dengan kurikulum KBBM-PERTAMA SIBAT yang diterbitkan oleh PMI Pusat.

Untuk Desa Sumberkencono, Kecamatan Wongsorejo dibuka Kepala Markas PMI Kabupaten Banyuwangi Drs Sutyono, 18 November 2021 lalu dengan ditandai penyematan tanda peserta. Pembukaan pelatihan juga dihadiri oleh Pemerintah Kecamatan Wongsorejo yang diwakili oleh Sekcam selaku Ketua PMI Kecamatan.

Ahmad Subhan SE, M. Si, Sekretaris Kecamatan Wongsorejo yang juga Ketua PMI Kecamatan mengharapkan kepada semua peserta bisa mengikuti pelatihan secara teori dan praktek dari awal sampai selesai. "Saya mewakili pihak Kecamatan Wongsorejo mengucapkan terima kasih kepada PMI Kabupaten Banyuwangi yang sudah memberikan transfer ilmu terkait kebencanaan kepada warga Desa Sumberkencono," ujarnya.

Sementara itu, Ismy dari staf PMI Kabupaten Banyuwangi yang juga sebagai penanggungjawab kegiatan pelatihan menambahkan, materi pelatihan disampaikan oleh fasilitator KBBM PERTAMA PMI Kabupaten Banyuwangi sesuai dengan kurikulum KBBM PERTAMA.

Materi meliputi pengantar pelatihan, sejarah, prinsip dasar dan lambang, menjadi relawan PMI, Pengantar KBBM PERTAMA, konsep, strategi dan pendekatan KBBM, dasar-dasar pemetaan, pengorganisasian masyarakat, kesadaran masyarakat terhadap risiko bencana, Vulnerability and Capacity Assessment (VCA), Participatory Rural Appraisal (PRA), pertolongan pertama, EWS, serta simulasi atau praktek. Kegiatan diakhiri dengan evaluasi dan RKTL.



Peserta pelatihan Sibat mempraktekkan simulasi kegiatan dibimbing pembina.

Kemudian pelatihan berlanjut pada 23 November 2021 di Desa Kalipait, Kecamatan Tegaldlimo. Pada pembukaan pelatihan SIBAT di desa ini, Ketua PMI Kecamatan Tegaldlimo yang menyampaikan bahwa wilayah Desa Kalipait merupakan wilayah rawan bencana yang diapit hutan, laut dan gunung. Karena itu dia berharap peserta mampu memanfaatkan pelatihan dengan baik dan sampai selesai. Agar nantinya bisa bermanfaat bagi warga desa.

Wakil Ketua I PMI Kabupaten Banyuwangi Dr. H. Nurhadi, MM membuka kegiatan di desa ini dengan ditandai penyematan tanda peserta. Sebelumnya, Nurhadi dalam sambutannya menyampaikan bahwa sesuai UU No 1 Tahun 2018 tentang Kepalangmerahan, dimana penyelenggaraan kepalangmerahan dilaksanakan berdasarkan prinsip dasar.

Ada tujuh prinsip dasar kepalangmerahan yang meliputi kemanusiaan, Kesamaan, Kenetralan, Kemandirian, Kesukarelaan, Kesatuan, dan Kesemestaan. Organisasi kemanusiaan PMI sendiri mempunyai tugas pokok. Salah satunya membantu pemerintah dalam penanganan musibah dan/atau bencana baik pada pra, saat, maupun pasca-bencana. (*)

PMI Kota Kediri Tingkatkan Potensi Fasilitator PMR

PMI Kota Kediri berupaya meningkatkan kompetensi fasilitator Palang Merah Remaja (PMR) di masing-masing unit sekolah dan menyiapkan fasilitator yang andal. Upaya itu dilakukan dengan menyelenggarakan kegiatan Training of Fasilitator (TOF) bagi anggota PMR.

Hal ini penting dilakukan karena pembina atau fasilitator PMR harus mampu membangun karakter dengan jiwa kemanusiaan sejak dini. Hal ini digunakan untuk memenuhi tujuan umum organisasi sebagai pelaksana pelayanan kemanusiaan serta memperkuat pola pengelolaan organisasi PMR pada unit sekolah masing-masing.

Sekretaris PMI Kota Kediri, Drs. Abdul Gani Murdiantoko mengungkapkan, tujuan diadakan pelatihan fasilitator adalah meningkatkan kompetensi fasilitator PMR di semua tingkatan PMR dan sebagai sarana evaluasi pembinaan PMR di unit-unit sekolah. Harapan ke depannya adalah tersedianya fasilitator yang berkompeten, berkarakter serta memiliki integritas yang tinggi.

"Selain itu juga usai pelatihan ini ada evaluasi atas Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL) yang dikumpulkan peserta ke PMI. Dan dari RKTL tersebut nantinya ada tindak lanjut secara menyeluruh. Pelatihan dimasa pandemi berjalan cukup efisien dengan penerapan protokol kesehatan," ujar Abdul Gani.

Dengan mengikuti pelatihan, kata Abdul gani, maka dirinya merasa senang, bangga dan bersemangat. Karena dengan begitu ia



Sekretaris PMI Kota Kediri Abdul Gani Murdiantoko membuka pelatihan TOF PMR.

mendapatkan tambahan wawasan dan pengetahuan tentang kepalangmerahan manajemen organisasi PMR, komunikasi serta evaluasi kegiatan.

Menurut dia, hal ini juga tentu akan menambah bekal bagi pelatih pembina dan fasilitator PMR di unit masing masing, sehingga kegiatan PMR diharapkan semakin meningkat secara kualitas dan kuantitas. Terpenting lagi kegiatan ini membentuk jejaring komunikasi antara PMI Kota Kediri dengan unit-unit PMR.

"Maka berbagai problematika PMR di lembaga pendidikan dapat teridentifikasi dan kegiatan ini sebagai sarana untuk memunculkan solusi yang efektif sesuai dengan keadaan dan kebijakan di masing-masing unit," ujarnya. (*)

Pj Sekkab Terpilih Ketua PMI Bondowoso



Bupati Bondowoso Salwa Arifin ikut menghadiri Muscab PMI Bondowoso yang menetapkan Soekaryo menjadi Ketua PMI Bondowoso.

Penjabat (Pj) Sekretaris Daerah Kabupaten Bondowoso, Suekaryo, kembali mendapatkan amanah jabatan baru. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMDD) Jawa Timur itu terpilih secara aklamasi sebagai ketua Palang Merah Indonesia (PMI) Bondowoso dalam Musyawarah Kabupaten, Senin (22/11/2021).

Jabatan Ketua PMI Bondowoso sebelumnya hampir dua tahun diisi oleh Plt (pelaksana tugas), karena selama itu kepemimpinan PMI Bondowoso mengalami kekosongan. Kekosongan pucuk kepemimpinan di organisasi kemanusiaan di Kabupaten Bondowoso tersebut berawal saat Muscab sebelumnya dianggap tidak sesuai AD-ART. Sehingga SK kepengurusan dinyatakan tidak sah.

Saat menghadiri pelantikan, Bupati Bondowoso Salwa Arifin

mengingatkan kepada Soekaryo bahwa PMI merupakan organisasi kemanusiaan. Sehingga tidak boleh pandang bulu dalam memberikan pelayanan. "Karena ini organisasi ini tidak mengenal batas ras dan pandangan politik," jelasnya pada acara Muscab yang digelar di Pendapa Bupati.

Menurutnya, pengalaman organisasi PMI beberapa tahun terakhir harus menjadi pelajaran agar lebih baik. "Kejadian kemarin semoga memberi hikmah untuk perbaikan PMI Kabupaten Bondowoso ke depannya," harapnya.

Menurutnya, PMI merupakan organisasi kemanusiaan maka harus siap menghadapi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi. Selain itu, Bupati berharap, pengurus terpilih nantinya harus mampu menjalin kerja sama yang baik dengan relawan dan pemerintah dalam mengemban misi kemanusiaan.

Pemkab juga berkomitmen mendukung PMI agar tumbuh dan berkembang serta meningkatkan sarana dan prasarana. "Terutama untuk Unit Transfusi Darah (UTD) PMI Bondowoso dalam memberikan pelayanan darah pada masyarakat Bondowoso," harapnya.

Sementara Ketua PMI Bondowoso terpilih, Soekaryo mengatakan, bahwa Plt Ketua PMI lebih dulu membentuk dan mengukuhkan pengurus kecamatan. "Setelah terbentuk baru dilaksanakan Muscab," imbuhnya.

Sesuai keinginan bupati, bahwa PMI Bondowoso tidak akan hanya melayani golongan tertentu. "PMI hadir untuk melayani kemanusiaan," paparnya.

Muscab PMI Bondowoso diikuti utusan dari 23 pengurus PMI tingkat kecamatan. Semuanya menunjuk Pj Sekretaris Daerah Kabupaten Bondowoso sebagai Ketua PMI kabupaten. (*)

Orientasi Pembina PMR Tingkat SMP/MTs Se-Bojonegoro

Palang Merah Indonesia (PMI) Bojonegoro menggelar Orientasi Pembina Palang Merah Remaja (PMR) Tingkat Madya (SMP/MTs) Se-Kabupaten Bojonegoro Tahun 2021. Kegiatan berlangsung di Aula Markas PMI Kabupaten Bojonegoro, Rabu (1/12//2021).

Orientasi tingkat madya dibuka oleh Ketua PMI Kabupaten Bojonegoro dr.H.Ahmad Hernowo Wahyutomo, M.Kes. Hadir dalam kesempatan tersebut dari Pembina PMR Tingkat Madya (SMP/MTs) Se-Kab.Bojonegoro. Selain juga hadir pengurus PMI Bojonegoro Slamet Kyswanto, SE, MM dan Kepala Markas PMI Bojonegoro Sukohawidodo,SH.

Fasilitator untuk memberikan materi dalam kegiatan ini dari Markas PMI Bojonegoro. O'ol Prasetyo tentang Kelangmerahan, Ahmad Fauzi tentang management PMR, Dedi Irawan tentang Pelaporan & Management Informasi System MIS SIAMO.

Dalam sambutannya, dr. Ahmat Hernowo menyatakan, dengan adanya PMR di sekolah akan meningkatkan jiwa se-



Ketua PMI Kabupaten Bojonegoro dr.H.Ahmad Hernowo Wahyutomo, M.Kes. saat membuka acara orientasi Kepalaemerahan untuk Pembina PMR.

mangat kemanusiaan bagi siswa, menciptakan generasi muda yang peduli terhadap lingkungan. "Dengan adanya PMR disekolah dapat mensupport kegiatan di sekolah baik dalam kegiatan upacara, pelayanan UKS dan lainnya," paparnya.

Menurutnya, PMI diharapkan dapat bermitra dengan pemerintah daerah dalam kegiatan sosial kemanusiaan

maupun kegiatan donor darah. Karena memang tugas PMI bersama PMR dan relawan untuk membantu pemerintah dalam penanggulangan bencana dan kemanusiaan.

Orientasi diikuti 40 pembina PMR yang sudah terdaftar /unit yang sudah punya nomor induk dari PMI Kabupaten Bojonegoro. (*)

PMI Nganjuk Bersama Kodim 0810 Adakan Vaksinasi



Salah satu warga saat mengikuti vaksinasi yang diadakan PMI Nganjuk dan Kodim 0810.

Untuk mempercepat program vaksinasi, PMI Kabupaten Nganjuk membantu DKT KODIM 0810 Nganjuk melaksanakan kegiatan vaksinasi Covid-19 kepada masyarakat di Desa Sambiroto, Kecamatan Baron, Kabupaten Nganjuk, 29 Nopember 2021.

Ketua PMI Kabupaten Nganjuk, Drs. Lishandoyo, M.Si menginformasikan bahwa pihaknya menugaskan 9 personel untuk membantu kegiatan vaksinasi bersama DKT KODIM 0810 Nganjuk dan Puskesmas Baron. Kegiatan dilaksanakan di Balai Desa Sambiroto, Kecamatan Baron. Karena itu, war-

ga yang mengikuti vaksin berkumpul di balai desa. Sementara ada warga yang tidak hadir, oleh petugas dijemput di rumah masing-masing untuk mendapatkan vaksin. Atau istilahnya petugas melakukan door to door ke rumah warga.

Dalam pelaksanaan itu, jumlah penerima manfaat pada vaksinasi sebanyak 506 warga yang terdiri dari 31 pelajar, 13 Ibu hamil, 87 pra lansia, 94 lansia, dan 181 masyarakat umum.

Achmad Sarif, E.K, Kepala Desa Sambiroto, Kecamatan Baron, mengucapkan terimakasih kepada DKT KODIM 0810 Nganjuk dan PMI Kabupaten Nganjuk, serta semua pihak yang terkait pada pelaksanaan vaksinasi kali ini. Sehingga warganya yang belum vaksin bisa mendapatkan vaksin. "Semoga pengabdian yang mulia ini mendapatkan balasan dari Tuhan YME," ujarnya.

Sebelumnya, PMI Nganjuk bersama DKT KODIM 0810 Nganjuk, dan Dinkes juga melakukan vaksinasi di Desa Sidoharjo, Kecamatan Tanjunganom dan Desa Pehserut, Kecamatan Sukomoro pada 25 Nopember 2021.

KH. A. Syaiful Anam, S.PdI, Kepala Desa Sidoharjo dan Aji Sasono, SE, Kepala Desa Pehserut mengucapkan terima kasih kepada PMI kabupaten Nganjuk, dan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan vaksinasi. Kali ini PMI menugaskan 7 staf untuk membantu pelaksanaan Vaksinasi ini. Jumlah penerima manfaat dari vaksinasi ini di Ds. Sidoharjo, Kecamatan Tanjunganom sebanyak 548 orang, Sedangkan penerima manfaat di Desa Pehserut sebanyak 282 orang. Jadi total semua penerima manfaat sebanyak 830 orang. (*)

PMR SMK PP Qomarul Hidayah 2 Diresmikan

Ketua PMI Kabupaten Trenggalek, Dr. Ir. H. Mulyadi, WR, MMT meresmikan Palang Merah Remaja (PMR) tingkat wira sebagai salah satu unit ekstrakurikuler di SMK PP Qomarul Hidayah 2, Kamis (25/11/2021). Kegiatan peresmian PMR tersebut menjadi satu rangkaian Orientasi Palang Merah Remaja yang diselenggarakan selama dua hari sebagai bagian proses rekrutmen dan pelantikan pengurus dan anggota PMR.

Kegiatan yang berlangsung hingga Jumat (26/11/2021) itu, menjadi serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh PMI Kabupaten Trenggalek secara marathon. Dan, memang banyaknya agenda kegiatan PMR di Kabupaten Trenggalek yang serupa setelah selama 2 tahun terkendala pandemi.

Selain di PMR Unit SMK Qomarul Hidayah 2, PMI Kabupaten Trenggalek sebelumnya juga telah meresmikan pendirian PMR tingkat Madya Unit SMPN 3 Trenggalek. Mulyadi dalam sambutannya mengatakan bahwa PMR menjadi salah satu kepanjangan tangan PMI dalam ikut serta membangun kualitas generasi bangsa di dunia pendidikan.



Ketua PMI Kabupaten Trenggalek, Dr. Ir. H. Mulyadi, WR, MMT saat meresmikan PMR tingkat Wira di SMK PP Qomarul Hidayah 2.

“Membangun karakter untuk peduli dan tanggap terhadap persoalan kemanusiaan sejak dini memang menjadi tugas kita khususnya para negerasi muda. Selain itu juga adanya PMR ikut membantu peranan PMI melalui kegiatan donor darah dan kegiatan sosial lainnya,” jelasnya.

Sehingga, lanjutnya, diharapkan PMR Unit SMK Qomarul Hidayah setelah diresmikan dan berdiri secara legal di Kabupaten Trenggalek bisa terus eksis berkelanjutan menyebarkan gerakan Kepalangmerahan. Dan bisa terlibat di setiap kegiatan PMI bersama PMR lainnya. (*)



Palang Merah Indonesia

Segenap Keluarga Besar PMI Jawa Timur dan Jajarannya mengucapkan duka cita atas wafatnya:



Drs. Subandono
Wakil Ketua PMI Kabupaten Ngawi



H. Lasiran, M. Pd
Dewan Kehormatan PMI Kabupaten Bojonegoro dan Plt Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro



Para pengurus PMI Jawa Timur hadir dan mengikuti vaksinasi Covid-19 dosis ketiga yang dilaksanakan di Markas PMI Jawa Timur pada 29 November 2021 lalu. Dari kiri ke kanan, Ketua Bidang Penanggulangan Bencana, DR. Ir. R. Eddy Indrayana, Ketua Bidang Kesehatan dan Sosial, dr. H. Harsono, Ketua Bidang Informasi dan Komunikasi, DR. H. Turmudzi, SH; MBA; MM dan Anggota Dewan Kehormatan Ang Herman Anggrek- Sementara Anggota Dewan Kehormatan Supriyatno, SH duduk menjalani vaksinasi.